

**LAPORAN INDIVIDU PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
(PPL)/MAGANG III
DI SLB-A YAKETUNIS**

Dosen Pendamping Lapangan : Dr. Ishartiwi,M.Pd.

Guru Pembimbing : Sri Wahyuni Endaryati, S.Pd.



**NINA YANUARTI
NIM. 12103241004**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Nina Yanuarti
NIM : 12103241004
Fakultas/Jurusan : FIP/Pendidikan Luar Biasa

Telah melaksanakan PPL/Magang III di SLB-A Yaketunis, dari tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Hasil kegiatan PPL/Magang III tercakup dalam laporan ini.

Yogyakarta, 18 September 2015

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Sri Wahyuni Endaryati, S.Pd.

NIP. 19760823 200801 2 015

Nina Yanuarti

NIM. 12103241004

Mengetahui,

Koordinator PPL
SLB-A Yaketunis

Dosen Pembimbing Lapangan
Prakik Pengalaman Lapangan (PPL)

Warno, S.Pd.

NIP. 19660418 200501 1 004

Dr. Ishartiwi, M.Pd.

NIP. 19601001 198601 2 001

Kepala Sekolah
SLB-A Yaketunis

Ambarsih, S.Pd.

NIP. 19690814 199203 2 005

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Alloh SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta petunjuk, sehingga dapat terselesaikannya laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/Magang III ini, untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/Magang III terkait dengan pelaksanaan praktik mengajar di SLB-A Yaketunis.

Laporan ini dapat terselesaikan atas bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis sampaikan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Ishartiwi,M.Pd. selaku pembimbing lapangan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/Magang III di SLB-A Yaketunis
2. Ibu Ambarsih, S.Pd. selaku kepala sekolah SLB-A Yaketunis yang telah memberikan izin pelaksanaan PPL/Magang III.
3. Ibu Sri Wahyuni Endaryati, S.Pd. selaku guru pendamping di SLB-A Yaketunis yang telah membimbing dalam pelaksanaan PPL/Magang III.
4. Bapak serta Ibu guru dan karyawan yang telah membimbing dalam penyusunan RPP serta pelaksanaan pembelajaran.
5. Siswa-siswi SLB-A dan MTs Yaketunis yang telah bersedia ikut berpartisipasi dan bekerjasama dalam proses pembelajaran berlangsung.
6. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Demikianlah sebagai pengantar kata, dengan iringan serta harapan semoga laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/Magang III ini dapat diterima dan bermanfaat bagi pembaca. Kritik dan saran sangat diharapkan untuk perbaikan dan penyempurnaan pembuatan laporan dihari yang akan datang.

Yogyakarta, September 2015

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
HALAMAN PENGESAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
ABSTRAK
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan
B. Pelaksanaan PPL
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan
B. Saran
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)/MAGANG III
DI SLB-A YAKETUNIS**

**Nina Yanuarti
NIM. 12103241004
PLB/FIP/UNY**

Abstrak

Pelaksanaan praktik pengalaman lapangan (PPL)/Magang III merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. Program PPL/Magang III dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus sampai tanggal 12 September 2015. Program ini bertujuan untuk memberikan pengalaman yang nyata atau pengalaman langsung kepada mahasiswa terkait pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang terdapat di sekolah khususnya dalam mengajar siswa tunanetra. Praktik pengalaman lapangan bertujuan pula untuk mempersiapkan mahasiswa dalam menghadapi atau memasuki dunia kerja setelah lulus dari Universitas Negeri Yogyakarta. Pengalaman yang didapat selama pelaksanaan praktik lapangan sangat beragam baik dari persiapan, pelaksanaan serta evaluasi pengajaran bidang kurikuler maupun dari bidang ekstrakurikuler yang terdapat di SLB-A Yaketunis. Terdapat bimbingan dari berbagai guru pembimbing ataupun guru mata pelajaran terkait penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menyesuaikan pada kemampuan anak, yang merupakan kunci utama dalam pembelajaran bagi anak berkebutuhan khusus (tunanetra).

Program PPL/Magang III memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam berinteraksi dan bersosialisasi dengan warga sekolah yang terdiri dari guru, karyawan, orang tua, serta siswa, terutama siswa tunanetra sebagai bekal kehidupan di masyarakat. Proses pelaksanaan praktik pengalaman lapangan juga memberikan hasil yang besar bagi mahasiswa. Hal ini terkait dengan pengalaman yang tidak diperoleh dari pembelajaran yang dilakukan di Universitas. Pengalaman yang didapat berupa berbagai pelaksanaan pembelajaran di sekolah pada bidang kurikuler maupun ekstrakurikuler, serta pengadministrasian yang terdapat di lingkungan sekolah.

Kata Kunci : Tunanetra, SLB-A Yaketunis, PPL/Magang III UNY

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

1. Keadaan Sekolah

SLB-A Yaketunis merupakan sekolah luar biasa yang terletak di kota Yogyakarta bagian selatan, yaitu di Dukuh Danunegaran, Kelurahan Mantrijeron, Kecamatan Mantrijeron, Kota Yogyakarta. Sekolah ini beralamatkan di Jl. Parangtritis No. 46 Yogyakarta. SLB-A Yaketunis berbatasan dengan jalan kampung Danunegaran di sebelah utara, berbatasan dengan SD Muhammadiyah Danunegaran di sebelah selatan, berbatasan dengan *Agung Star Guest House* di sebelah timur, serta berbatasan dengan rumah penduduk di sebelah barat. SLB-A Yaketunis didirikan pada tahun 1964 yang diketuai oleh Drs. H. Subowo, MM. Sejak didirikan pada tahun 1964, SLB A Yaketunis sudah mengalami empat pergantian kepala sekolah yaitu ; Mardi Ahmad, BA (1964-1993), Rismanto, S.Pd (1993-2006), Tugiman, S.Pd (2006-2011), Ambarsih, S.Pd (2012 – Sekarang).

SLB-A Yaketunis memiliki visi yaitu “terwujudnya peserta didik SLB-A Yaketunis yang sehat, berprestasi dan unggul serta terciptanya lulusan yang mandiri, kreatif berkualitas IPTEK berdasarkan IMTAQ”, sedangkan misi SLB-A Yaketunis adalah sebagai berikut:

- a) Menumbuhkembangkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan budaya bangsa sehingga terbangun siswa yang kompeten dan berakhlak mulia.
- b) Melaksanakan pembelajaran inisiatif, menyenangkan dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- c) Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat berkembang secara optimal.
- d) Menumbuhkembangkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
- e) Menetapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dengan lingkungan.
- f) Meningkatkan harkat, martabat, dan citra anak berkebutuhan khusus.
- g) Meningkatkan kerjasama dengan Dunia Usaha/Dunia Industri.
- h) Melaksanakan pengembangan bidang kurikulum.
- i) Melaksanakan pengembangan keterampilan teknik informatika.

SLB-A Yaketunis terdiri dari 21 orang guru dan karyawan, baik guru yang tidak mengalami hambatan penglihatan maupun guru yang

mengalami hambatan penglihatan. Guru-guru tersebut selain bertugas sebagai pengajar juga ada yang merangkap sebagai petugas tata usaha, mengurus kesiswaan, mengurus perpustakaan, pembina pramuka, maupun tugas lainnya. SLB-A Yaketunis terdiri dari siswa yang mengalami hambatan penglihatan (*total blind* dan *low vision*) serta siswa yang mengalami hambatan penglihatan dengan hambatan penyerta lainnya (*double handicap*). Siswa tersebut berjumlah 27 orang, dimulai dari jenjang SD-LB sampai dengan SMA-LB dengan jumlah 14 kelas. SLB-A Yaketunis memiliki berbagai sarana prasarana yang menunjang pelaksanaan kegiatan pembelajaran, sarana prasarana tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

- a) Ruang pendidikan, seperti: ruang kelas sebanyak 14 ruang, laboratorium komputer sebanyak 1 ruang, perpustakaan sebanyak 1 ruang, ruang massage sebanyak 1 ruang, ruang kesenian dan ruang keterampilan sebanyak 1 ruang.
- b) Ruang administrasi, seperti: ruang kepala sekolah sebanyak 1 ruang, ruang guru sebanyak 2 ruang, ruang TU sebanyak 1 ruang, serta ruang tamu sebanyak 1 ruang.
- c) Ruang penunjang, seperti: mushola sebanyak 1 ruang, ruang UKS sebanyak 1 ruang, kamar mandi sebanyak 4 ruang, kantin sebanyak 1 ruang, gudang sebanyak 1 ruang, parkir sebanyak 2 ruang, dapur sebanyak 1 ruang, ruang makan sebanyak 1 ruang, serta asrama putra dan putri.

2. Permasalahan

SLB A Yaketunis merupakan sekolah yang dikhususkan bagi anak-anak penyandang kebutuhan khusus terutama anak dengan gangguan penglihatan. Pelaksanaan pembelajaran untuk anak-anak berkebutuhan khusus memerlukan penyediaan berbagai sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan anak. Oleh karenanya di dalam pelaksanaan pembelajaran SLB A Yaketunis masih memiliki berbagai permasalahan. Permasalahan yang dihadapi oleh sekolah dapat dibedakan dari beberapa faktor yaitu:

- a. Kondisi fisik, lingkungan kelas yang kurang memadai untuk pembelajaran, terutama pada kelas atas yang setiap ruang kelasnya tidak kedap suara yang menyebabkan suara bercampur dengan kelas-kelas lain, sehingga mengganggu pembelajaran yang dilaksanakan dan tentunya mengganggu konsentrasi siswa.
- b. Proses pembelajaran, ketersediaan media pembelajaran yang kurang, menyebabkan guru sulit untuk menjelaskan konsep-konsep pembelajaran yang menuntut pemahaman siswa. Permasalahan lainnya

yaitu pada strategi pembelajaran dalam menangani siswa SLB-A Yaketunis yang terdiri dari siswa tunanetra dan tunaganda. Beragamnya karakteristik siswa membuat guru kesulitan dalam menangani siswa, sehingga pada akhirnya proses pendidikan dilaksanakan secara bersamaan pada siswa yang beragam.

- c. Fasilitas Sekolah, pengadaan perpustakaan serta buku-buku yang terdapat di dalamnya sebagian besar masih berbentuk tulisan awas menyebabkan perpustakaan kurang diminati oleh siswa. Bahkan buku siswa untuk kurikulum 2013 yang diberikan oleh Depdiknas masih berbentuk tulisan awas, sehingga tidak dapat digunakan/dipinjamkan kepada siswa. Di perpustakaan juga terdapat berbagai macam buku-buku pelajaran, novel, cerita dan lainnya yang berbentuk audio pada kaset DVD, namun hal tersebut menjadi kendala siswa dalam menggunakannya dikarenakan ketidakterediaan alat untuk memutar audio tersebut.

3. Potensi Pembelajaran

Potensi pembelajaran yang dimiliki oleh SLB-A Yaketunis meliputi potensi guru dan sarana prasarana. SLB-A Yaketunis memiliki berbagai potensi yang dapat dikembangkan, baik dalam memberikan pembelajaran bagi siswa maupun peningkatan prestasi siswa. Berbagai potensi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Fasilitas

SLB-A Yaketunis memiliki printer braille yang dapat digunakan untuk mencetak buku-buku pembelajaran secara mandiri, sehingga dapat digunakan oleh siswa untuk pembelajaran. Tak hanya buku yang dapat dicetak melainkan karya anak/siswa juga dapat dicetak menjadi tulisan braille dengan rapi yang kemudian dijadikan sebuah kumpulan buku cerita. Selain adanya printer braille, di dalam lingkungan sekolah juga sudah menggunakan layanan koneksi dengan internet melalui *wifi*. Dengan demikian dapat memfasilitasi guru maupun siswa untuk mencari materi tambahan maupun media pembelajaran audio yang terdapat di internet.

b. Pendidik

Guru-guru di SLB-A Yaketunis memiliki kualifikasi yang baik dalam mengajar siswa-siswanya. Hal ini tampak dari kemampuan intrapersonal maupun interpersonal masing-masing guru dalam menghadapi siswa. Dalam pelaksanaan pembelajaran, selain menyampaikan materi sesuai dengan RPP, guru juga memberikan pendampingan, dorongan dan motivasi agar siswa mampu berprestasi dan hidup mandiri. Guru-guru memaksimalkan penggunaan sumber

belajar dan media pembelajaran yang ada di sekolah maupun di sekitar siswa untuk membantu menjelaskan materi yang bersifat konsep dan abstrak. Salah satu guru tunanetra bahkan menjadi pengajar mata kuliah braille lanjut di suatu Universitas di Yogyakarta. Terdapat pula guru yang pandai memainkan musik sehingga dapat memfasilitasi siswa untuk mengembangkan kemampuan bernyanyinya. Beberapa guru dapat mengubah tulisan awas menjadi tulisan braille dan menggunakan printer braille, sehingga dapat membuat buku pegangan bagi siswa untuk kelengkapan pembelajaran yang dilakukan di sekolah.

c. Siswa

Peserta didik di SLB-A Yaketunis memiliki kemampuan yang dapat dikembangkan lebih baik. Hal ini terlihat dari beberapa siswa yang dapat mewakili lomba provinsi DIY pada tingkat nasional dari beberapa kejuaraan, baik dalam akademik maupun non-akademik. Adanya kemauan yang tinggi dari peserta didik untuk mengikuti even-even yang terselenggara menjadikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengembangkan kemampuan/prestasinya lebih baik lagi.

d. Karyawan

Ketersediaan karyawan menunjang berbagai proses pelaksanaan yang terdapat di SLB-A Yaketunis. Karyawan tersebut dapat menjalankan fungsinya dengan baik untuk membantu mengatur administrasi sekolah yang diperlukan untuk peningkatan mutu dan segala hal yang dapat menjadi pertanggungjawaban sekolah pada dinas pendidikan yang menaunginya.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

1. Perumusan Program Kulikuler

Pembelajaran praktik pengalaman lapangan dilakukan pada setiap kelas serta tingkatan kelas yang berbeda. Materi yang akan diajarkan mempunyai tingkat kesulitan yang berbeda-beda. Oleh karena itu maka disusun perencanaan sebagai berikut:

a. Penyusunan RPP

Dalam penyusunan RPP, langkah pertama yang dilakukan adalah kegiatan asesmen. Asesmen dilaksanakan untuk mengetahui kondisi, kelebihan, kekurangan, dan kemampuan awal siswa. Langkah selanjutnya meminta bahan ajar kepada guru kelas atau guru mata pelajaran. Proses menemui guru kelas ini bertujuan untuk menanyakan materi yang akan dijadikan bahan ajar bagi siswa. Hal ini dilakukan agar adanya kesinambungan antara materi yang telah disampaikan oleh guru dengan materi yang akan disampaikan oleh mahasiswa. Bahan

ajar atau materi ajar kemudian dirumuskan ke dalam penyusunan RPP. Setelah mendapatkan materi dari guru, proses selanjutnya yaitu penyesuaian materi dengan SK-KD pada standar isi yang diterapkan pemerintah dan dilanjutkan dengan merumuskan indikator, dan rencana pelaksanaan pembelajaran di kelas. Penentuan media menjadi hal yang penting untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran. Setelah semua kegiatan dan pemilihan media dilaksanakan, maka tahap terakhir yaitu penentuan evaluasi untuk menilai keberhasilan pembelajaran.

b. Konsultasi guru kelas/pembimbing

Penyusunan RPP yang dilakukan tidak langsung dijadikan panduan dalam mengajar siswa, namun terlebih dahulu perlu dilakukannya konsultasi dengan guru pengampu mata pelajaran terkait kesesuaian rancangan pembelajaran dengan kemampuan siswa pada kelas yang akan dijadikan tempat untuk praktik. Komentar yang diberikan guru merupakan masukan untuk bahan acuan atau merevisi/menyesuaikan dalam perbaikan penyusunan RPP dengan kebutuhan dan kemampuan siswa, sehingga pelaksanaan pembelajaran dapat berlangsung secara efektif. Konsultasi terhadap guru dilakukan setiap kali sebelum pelaksanaan mengajar.

c. Persiapan pelaksanaan mengajar

Persiapan pelaksanaan pengajaran dilakukan dengan mencari maupun pembuatan media pembelajaran yang telah ditentukan di dalam proses perancangan RPP. Proses persiapan tidak hanya pada media pembelajaran yang digunakan akan tetapi juga meliputi penyiapan sumber ajar yang akan digunakan untuk pegangan guru. Pembuatan media dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah dan memperjelas penyampaian materi di kelas. Pembuatan media dilakukan dengan mempertimbangkan karakteristik siswa dan materi yang akan disampaikan. Pemantapan materi dilakukan dengan tujuan untuk menyiapkan diri sebelum mengajar di kelas sehingga dalam pelaksanaannya telah menguasai materi ajar secara keseluruhan.

d. Praktik mengajar

Praktik mengajar di SLB-A Yaketunis akan dilaksanakan dalam enam kali mengajar dengan sistem kelas bergilir. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan agar menambah pengalaman mahasiswa dalam mengajar dan menangani siswa yang berbeda di tiap kelasnya. Praktik mengajar dilaksanakan dengan berpedoman pada RPP dan secara langsung dilakukan kepada siswa pada kelas yang telah ditentukan, dengan menggunakan berbagai media dan sumber belajar yang telah

disiapkan sebelumnya. Pelaksanaan RPP tidak hanya pada pemberian materi kepada siswa, akan tetapi pelaksanaan semua komponen yang terdapat di dalam RPP termasuk pelaksanaan evaluasi untuk mengukur keberhasilan siswa dalam pembelajaran, sehingga dapat memberikan masukan dalam perencanaan RPP berikutnya.

2. Perumusan Program Ekstrakurikuler

Pelaksanaan program PPL/Magang III tak hanya terfokus pada kegiatan kurikuler, akan tetapi juga mencakup pada kegiatan ekstrakurikuler. Adapaun perencanaan untuk kegiatan ekstrakurikuler adalah sebagai berikut:

a. Upacara bendera setiap hari senin

Upacara bendera merupakan kegiatan rutin sekolah yang dilaksanakan hari Senin sekitar pukul 07.00 sampai dengan 07.30 sebelum dimulainya pembelajaran. Pelaksanaan upacara meliputi guru dan karyawan SLB-A dan MTs Yaketunis serta siswa-siswi dari SLB-A dan MTs Yaketunis. Petugas upacara biasanya terdiri dari siswa-siswi SLB-A dan MTs Yaketunis yang dilakukan secara bergantian. Mahasiswa PPL memiliki peran sebagai pendamping siswa dalam membantu mengatur dan mengarahkan peserta upacara sebelum upacara dimulai.

b. Pramuka

Kegiatan ekstra-kurikuler pramuka merupakan kegiatan rutin sekolah yang dilaksanakan selama satu kali dalam seminggu. Kegiatan ini terdiri dari jadwal hari Rabu pagi sekitar jam 10.30-selesai untuk tingkat siaga dan hari Rabu siang sekitar jam 14.00-selesai untuk tingkat penggalang. Untuk tingkat penggalang terdiri dari siswa siswi SLB-A dan MTs Yaketunis. Kegiatan pramuka dilakukan dengan tujuan untuk membentuk dan membina kepribadian siswa agar lebih disiplin, berpengetahuan luas, dan mandiri. Dan SLB-A Yaketunis akan mengadakan Persami khusus untuk siswa siswi penggalang pramuka SLB-A Yaketunis yang akan dilaksanakan di daerah Sedayu Yogyakarta pada tanggal 19-20 September 2015. Mahasiswa PPL memiliki peran sebagai pendamping dari siswa-siswa tunanetra maupun tunaganda serta menjadi pengisi materi maupun permainan.

c. Administrasi Sekolah

Perencanaan kegiatan administrasi sekolah yang akan dilaksanakan pada praktik pengalaman lapangan 2 yaitu berupa:

1) Pembaharuan Kalender Akademik

Program pembaharuan kalender akademik merupakan pembaharuan agenda atau kegiatan akademik selama tahun

ajaran 2015/2016. Tujuan program ini adalah untuk melengkapi administrasi sekolah terkait agenda maupun kegiatan yang telah direncanakan dan akan dilaksanakan selama satu tahun ajaran. Peran mahasiswa PPL adalah memperbaharui tanggal dan agenda pada kalender akademik tersebut.

2) Pembaharuan Kode Jadwal Pelajaran SLB-A Yaketunis

Program pembaharuan informasi jadwal pelajaran kelas merupakan pembuatan jadwal pelajaran dalam tulisan awas dengan menggunakan kode guru dan kode mata pelajaran yang tertulis pada papan informasi. Papan informasi tersebut akan dipajang di kantor guru dengan tujuan untuk membantu mengingatkan guru terkait jadwal pelajaran setiap kelas dalam satu minggu dengan mengetahui kode guru dan kode mata pelajaran yang diampu. Peran mahasiswa adalah sebagai pembuat pembaharuan informasi kode jadwal pelajaran setiap kelas SLB-A Yaketunis.

3) Pembaharuan Data Informasi Guru

Program pembaharuan data informasi guru merupakan pembuatan dan pembaharuan data-data guru dan karyawan yang ada di SLB-A Yaketunis dengan mengurangi data guru yang keluar dan menambahkan guru yang baru. Peran mahasiswa adalah sebagai pembuat data informasi guru dan karyawan periode yang baru.

4) Pembaharuan Jadwal Pelajaran di setiap Kelas

Program pembuatan jadwal pelajaran kelas merupakan pembuatan jadwal pelajaran dalam tulisan awas serta tulisan Braille yang akan ditempelkan di dinding setiap kelas. Tujuan program ini adalah untuk melengkapi administrasi kelas juga untuk membantu mengingatkan siswa dan guru terkait jadwal pelajaran di setiap harinya. Peran mahasiswa PPL adalah sebagai pembuat dari jadwal pelajaran kelas tersebut.

5) Pembaharuan Keadaan Guru dan Karyawan

Program pembaharuan keadaan guru dan karyawan merupakan pembuat dan pembaharuan data informasi keadaan guru dan karyawan dalam papan informasi yang dipajang di kantor guru. Papan informasi tersebut berisi mengenai data guru seperti nama, tempat tanggal lahir, NIP, lulusan, golongan, jabatan, mulai bekerja, Karpeg, tanggal pernikahan dan lain-lain. Peran mahasiswa adalah sebagai pembuat data informasi

keadaan guru dan karyawan tersebut dan memajang kembali papan informasi di kantor guru.

d. Perpisahan PPL/Magang III

Program ini merupakan program perencanaan dalam pelaksanaan PPL/Magang III. Kegiatan atau program perpisahan ini bertujuan untuk mengingatkan dan mengumumkan bahwa pelaksanaan PPL/Magang III di SLB-A Yaketunis telah selesai atau bisa disebut dengan salam pamit untuk melanjutkan kembali aktifitas perkuliahan. Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan sebuah kenangan tersendiri antara mahasiswa dengan guru-guru dan siswa/siswi SLB-A Yaketunis bahwa telah terlaksananya PPL/Magang III angkatan 2015 dari UNY. Peran mahasiswa adalah sebagai fasilitator, panitia penyelenggara, peserta dan penanggungjawab acara.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Kegiatan Kurikuler

1. Persiapan

a) Asesmen

Pelaksanaan Asesmen sebagian besar dilaksanakan pada kegiatan praktik pengalaman lapangan I (PPL I) yang dilaksanakan pada bulan Maret-Juni 2015. Namun, terdapat sebagian siswa yang baru teramati pada proses PPL kedua atau PPL/Magang III karena tidak mendapat data yang cukup pada saat pelaksanaan PPL I. Asesmen dilakukan dengan 3 (tiga) metode pengumpulan data. Ketiga metode tersebut terdiri dari metode tes dan non-tes. Metode tes berupa tes untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang akan diajarkan, sedangkan pada metode non-tes meliputi metode observasi dan wawancara. Penjelasan dari masing-masing metode adalah sebagai berikut:

1) Observasi

Kegiatan observasi dilaksanakan dengan melakukan pengamatan serta pencatatan hal-hal penting terhadap perilaku siswa di dalam pembelajaran dan di luar pembelajaran, untuk menemukan kebiasaan belajar siswa, kesukaan dan ketidaksukaan siswa, serta keinginan siswa sehingga dapat dibuat pertimbangan dalam penyusunan RPP.

2) Wawancara

Wawancara dilaksanakan untuk memperoleh informasi tambahan terkait dengan kebiasaan siswa dalam pembelajaran. Kegiatan wawancara ini dilaksanakan dengan sumber informasi utama yaitu guru dan siswa. Sumber informasi lain yang mendukung yaitu rekan mahasiswa PPL yang pada PPL I, mereka memfokuskan asesmen pada subjek.

3) Tes

Pelaksanaan metode tes bertujuan untuk melihat sejauh mana kemampuan siswa baik dalam kemampuan membaca dan menulis maupun kemampuan dalam pemahaman materi yang telah diajarkan oleh guru, untuk pertimbangan dalam penyusunan RPP.

b) Penyusunan RPP

Kegiatan Penyusunan RPP dilaksanakan dengan terlebih dahulu menanyakan materi kepada guru kelas atau guru mata pelajaran terkait materi yang dapat digunakan untuk mengajar pada kelas yang telah

ditentukan. Pencarian materi ini dilaksanakan satu minggu sebelum tanggal proses pelaksanaan praktik mengajar. Selanjutnya penyusunan RPP yang dilandasi dari materi yang telah diperoleh dari guru kelas maupun guru mata pelajaran, yang meliputi penentuan standar kompetensi dan kompetensi dasar (SK-KD) yang sesuai dengan standar isi yang telah dirumuskan oleh pemerintah, kemudian perumusan Indikator didalam KD (kompetensi dasar), yang digunakan untuk merumuskan tujuan dan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan, serta penentuan ketercapaian siswa di dalam evaluasi. Sebagian besar guru kelas maupun guru mata pelajaran menggunakan RPP sesuai dengan KTSP dan adapula guru yang menggunakan kurikulum 2013 atau tematik. Dalam penyusunan RPP dilakukan sesuai dengan arahan guru kelas, baik itu menggunakan kurikulum KTSP atau kurikulum 2013 dan tematik.

Sebelum perumusan RPP menjadi satu bagian yang utuh, maka terlebih dahulu ditentukan sumber belajar yang akan digunakan, media dan alat pembelajaran yang akan digunakan untuk melaksanakan pembelajaran. Setelah RPP disusun menjadi satu bagian yang utuh, kegiatan selanjutnya yaitu pengkonsultasian kembali RPP yang telah dibuat kepada guru pembimbing untuk diberikan masukan terkait kesesuaian RPP dengan karakteristik dan kemampuan siswa.

2. Pelaksanaan PPL/Magang III

a) Praktik mengajar ke-1

Praktik mengajar ke-1 dilaksanakan pada hari rabu, 19 Agustus 2015 jam pelajaran ke 5-6 di kelas V-A. Mata pelajaran yang disampaikan adalah Matematika dengan materi pengurangan bilangan bulat. Pada praktik mengajar ini dilakukan tidak sesuai dengan rencana, seharusnya jam praktik mengajar dilakukan jam pelajaran ke 5-6 tetapi kenyataannya praktik dilakukan jam ke 7-8. Hal tersebut dilakukan karena siswa yang tidak ada di kelas dari jam pelajaran pertama hingga jam pelajaran ke 6, siswa mengikuti guru untuk aktifitas atau kegiatan lain di luar sekolah. Dan pada akhirnya jam praktik mengajar dilakukan sesaat setelah siswa pulang dari kegiatan di luar sekolah yaitu praktik mengajar dilakukan jam pelajaran ke 7-8. Pada praktik mengajar k-1 ini, penyusunan RPP dibimbing oleh Ibu Kustantini, S.Pd. Namun pada saat pelaksanaannya Ibu Kustantini berhalangan hadir untuk mendampingi praktik mengajar dikarenakan mendapat tugas dari sekolah untuk mengikut acara lain di luar sekolah.

Pada praktik mengajar di kelas V-A terdapat dua orang siswa diantaranya adalah Firman dan Luqman. Mereka adalah siswa yang

memiliki gangguan penglihatan buta total sehingga tidak memiliki sisa penglihatan. Pelaksanaan pembelajaran diawali dengan kegiatan prakondisi dan apersepsi, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti dan penutup. Metode yang digunakan adalah metode ceramah bervariasi, demonstrasi, diskusi, tanya-jawab, dan penugasan. Pemberian materi dengan terlebih dahulu mendengarkan penjelasan mengenai pemahaman siswa terkait dengan bilangan bulat. Selanjutnya dilakukan pembahasan mengenai cara melakukan pengurangan dua bilangan bulat positif, mengurangi bilangan bulat positif dengan bilangan bulat negatif, dan mengurangi dua bilangan negatif. Kegiatan tersebut dilakukan dengan sumber dan media diri siswa sendiri, siswa diarahkan untuk berhitung bilangan bulat dengan garis posisi tangan siswa masing-masing yang direntangkan. Tangan siswa yang direntangkan dijelaskan mengenai garis posisi, bahwa tangan sebelah kanan adalah bilangan positif dan tangan sebelah kiri adalah bilangan negatif.

Kegiatan praktik mengajar dilakukan secara bertahap dan berulang-ulang sesuai dengan RPP dan pemahaman siswa, bertujuan agar siswa mampu menguasai dengan baik mengenai materi yang diajarkan. Pada saat pembelajaran siswa nampak aktif dan memiliki antusias yang baik untuk bertanya. Siswa memilih cara sendiri untuk meningkatkan motivasi belajarnya dengan melakukan pengurangan secara rebutan bersama teman yang lain dan menskor hasil jawabannya. Kegiatan ini dilakukan untuk membantu membimbing siswa agar lebih nyaman untuk belajar dan meningkatkan pemahaman materi dengan cara bermain. Kegiatan pembelajaran terjadi dengan komunikasi dua arah, baik yang terjadi antara siswa dan mahasiswa maupun siswa dengan siswa. Kegiatan selanjutnya dilakukan dengan memberikan tugas mengerjakan soal-soal yang terdapat pada lembar kerja soal bertuliskan huruf braille. Evaluasi pembelajaran dilaksanakan secara lisan dan tertulis serta unjuk kerja terhadap siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

b) Praktik mengajar ke-2

Pelaksanaan praktik mengajar ke-2 dilakukan pada hari jum'at tanggal 21 Agustus 2015. Kegiatan ini dilakukan di kelas III pada jam pelajaran ke 3-4 mata pelajaran Matematika dengan materi pembelajaran melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 20. Pada kelas III ini terdiri dari satu orang siswa yaitu Panca. Pembelajaran dilakukan dengan tidak meninggalkan kegiatan prakondisi dan apersepsi, kemudian dilanjutkan kegiatan inti dan

penutup. Praktik mengajar selalu berpedoman dari RPP agar memudahkan jalannya pembelajaran di kelas. Dalam penyusunan RPP praktik mengajar ke-2 ini dibimbing oleh Bapak Waidi, S.Pd. Pada saat pelaksanaannya Bapak Waidi mendampingi mahasiswa pembelajaran di kelas namun beliau datang pada saat terakhir pembelajaran atau sekitar 20 menit terakhir dari waktu pembelajaran yang telah ditetapkan.

Pembelajaran dilaksanakan dengan memberikan pemahaman kepada siswa terkait dengan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 20. Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media permen untuk membantu siswa dalam berhitung. Metode yang diberikan adalah metode ceramah, demonstrasi, diskusi, tanya-jawab, dan penugasan. Dalam pembelajaran ini siswa mampu mengikuti arahan dengan baik, siswa mampu menjawab dengan benar melalui bantuan permen sebagai alat hitung. Permasalahan dalam pembelajaran ini adalah mudah beralihnya konsentrasi siswa dengan mengalihkan topik pembicaraan atau permasalahan di luar materi pembelajaran. Adapun langkah untuk mengatasi permasalahan ini yaitu dengan kembali memfokuskan perhatian siswa. Evaluasi yang diterapkan dalam pembelajaran ini yaitu dengan memberikan tes secara lisan dan tertulis, dan tidak melupakan tes unjuk kerja siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

c) Praktik mengajar ke-3

Praktik mengajar ke-3 dilaksanakan pada hari senin tanggal 24 Agustus 2015 di kelas V-B. Mata pelajaran yang diberikan adalah Bahasa Indonesia dengan materi pembelajaran memahami suatu persoalan dan berwawancara sederhana dengan narasumber. Kegiatan praktik mengajar ini dilaksanakan pada jam pelajaran ke 3-4. Penyusunan RPP pada praktik ini dibimbing oleh Ibu Sri Wahyuni Endaryati, S.Pd. Terdapat lima orang siswa dalam kelas V-B ini diantaranya adalah Aida, Sofiatun, Wildan, Ristanto, dan Nur Eko. Namun pada saat praktik mengajar dilakukan Nur Eko tidak masuk kelas karena sakit, sehingga hanya empat orang yang mengikuti pembelajaran. Pada saat pelaksanaan praktik Ibu Sri ikut mendampingi dan mengawasi tetapi di luar kelas.

Pembelajaran dimulai sesuai dengan RPP yang telah disusun yaitu kegiatan awal yang terdiri prakondisi dan apersepsi, kemudian kegiatan ini dan selanjutnya kegiatan penutup. Pada pelaksanaan pembelajaran, siswa harus selalu dibimbing dan diberikan stimulus agar aktif dalam pembelajaran dan siswa mampu menerima

pembelajaran dengan baik. Metode yang digunakan adalah metode ceramah, diskusi, tanya-jawab, pengalaman, dan penugasan. Media yang digunakan adalah audio contoh percakapan wawancara sederhana dengan narasumber. Pembelajaran dilakukan dengan siswa mendengarkan, menanggapi dan bertanya mengenai penjelasan yang telah diberikan melalui materi dari mahasiswa maupun dari audio. Siswa mengidentifikasi terlebih dahulu mengenai hal apa saja yang terdengar dalam audio tersebut, lalu kemudian memunculkan pertanyaan hal yang belum diketahui maupun dimengerti oleh siswa. Kegiatan praktik selanjutnya dilakukan dengan meminta siswa untuk maju ke depan kelas dan membuat contoh wawancara sederhana bersama temannya sendiri. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi, memunculkan keberanian dan tanggungjawab terhadap tugas yang telah diberikan. Kesulitan yang dialami adalah motivasi siswa yang terkadang melemah. Evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran ini berupa pemberian percakapan wawancara dalam bentuk tulisan braille dan tes unjuk kerja pada saat siswa melakukan wawancara di depan kelas.

d) Praktik mengajar ke-4

Praktik mengajar ke-4 dilakukan di kelas III-G pada hari Kamis, 27 Agustus 2015 jam pelajaran ke 5-6 mata pelajaran Kesenian dengan materi yang diberikan adalah menyanyikan lagu wajib “Dari Sabang Sampai Merauke”. Penyusunan RPP ini menggunakan tematik dengan tema kegemaranku dan sub tema gemar bernyanyi dan menari, RPP ini dibimbing oleh Bapak Tri Umaryadi, S.Sos.I. Pada kelas III-G ini terdapat satu orang siswa yaitu Ridwan, siswa tersebut memiliki ketunagandaan tunanetra total, tunagrahita dan autisme.

Pembelajaran dilakukan dengan kegiatan awal yaitu prakondisi dan persepsi, kegiatan ini dan kegiatan penutup. Metode yang digunakan adalah metode penugasan, tanya-jawab dan ceramah. Juga menggunakan pendekatan *scientific*. Media yang digunakan adalah speaker, laptop, dan contoh lagu nasional berupa MP3. Dalam pembelajaran ini siswa mampu mendengarkan lagu wajib dengan bantuan media audio menggunakan speaker dengan baik, sehingga dapat memunculkan ketertarikan terhadap siswa. Namun siswa sesekali tidak dapat terfokus pada materi, sehingga konsentrasinya sering terganggu, bahkan di saat pertengahan waktu pembelajaran siswa ngompol di celana sehingga waktu praktik mengajar jadi berkurang. Pembelajaran yang dilakukan di kelas III-G tidak cukup hanya satu kali pertemuan, hal tersebut dilihat dari ketunagandaan

yang dialami oleh siswa yang memungkinkan pembelajaran harus dilakukan beberapa kali dan secara berulang-ulang. Evaluasi yang digunakan adalah penilaian sikap, penilaian keterampilan, dan penilaian pengetahuan.

e) Praktik mengajar ke-5

Praktik mengajar ke-5 dilakukan hari senin, 31 Agustus 2015 jam pelajaran ke 3-4 di kelas IV, mata pelajaran yang diberikan adalah Pendidikan Kewarganegaraan dengan materi memahami sistem pemerintahan desa dan pemerintahan kecamatan. Penyusunan RPP dibimbing oleh Bapak Ahmad Maskuri, S.Pd selaku guru kelas dan guru mata pelajaran PKN di kelas IV. Pada saat pembelajaran di kelas IV terdapat tiga orang siswa yaitu Gani, Farah, dan Dewi. Semua siswa mengalami ketunanetraan total, kecuali Gani yang masih memiliki sisa penglihatan atau *low vision*.

Pembelajaran dilakukan sesuai dengan RPP yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Metode yang digunakan adalah ceramah, diskusi, tanya-jawab, pengamatan, dan penugasan. Pembelajaran dilaksanakan dengan menjelaskan materi mengenai sistem pemerintahan desa dan kecamatan, siswa aktif dalam proses pembelajaran dan mampu memunculkan beberapa pertanyaan mengenai hal yang belum dimengerti. Siswa mengidentifikasi dan menanggapi penjelasan yang telah diberikan dengan baik. Siswa juga dapat menjawab soal-soal evaluasi serta praktik dengan baik dan benar, meskipun jawabannya tidak sempat diperiksa bersama-sama dikarenakan waktu pembelajaran yang sudah habis. Evaluasi yang digunakan adalah penilaian sikap siswa selama di kelas, penilaian keterampilan, dan penilaian pengetahuan berupa pertanyaan secara lisan maupun tertulis.

f) Praktik mengajar ke-6

Praktik mengajar ke-6 dilakukan hari rabu, 2 September 2015 pada jam pelajaran ke 3-4 di kelas II-B, mata pelajaran yang diberikan adalah Bahasa Indonesia. Materi pembelajaran yang diberikan adalah membaca lancar beberapa kalimat sederhana yang terdiri dari 3-5 kata. Kelas tersebut terdiri dari dua orang siswa yaitu Kinan dan Feri, Kinan tunanetra total dan Feri *low vision*. Penyusunan RPP dibimbing oleh Ibu Sofia Patriati Humardani, S.Pd selaku guru kelas dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas II-B. Selama pelaksanaan Ibu Sofia ikut mendamping dan mengawasi proses mengajar, namun di pertengahan waktu Ibu Sofia meninggalkan ruangan kelas.

Pembelajaran seperti biasa dilakukan dengan kegiatan yang sesuai dengan RPP yaitu, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Metode yang digunakan adalah metode ceramah, diskusi, tanya-jawab, pengamatan, dan penugasan. Media yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah teks bacaan terdiri dari 3-5 kata berupa tulisan braille dan recentplang. Siswa mampu mengikuti instruksi dengan baik, namun siswa Feri masih kesulitan dalam membaca tulisan braille. Feri mampu menghafal huruf A-Z dan menghafal titik huruf secara berurutan. Feri kesulitan membaca huruf braille yang diacak, sehingga harus selau diarahkan. Siswa lainnya yaitu Kinan sudah termasuk kategori baik dalam membaca tulisan braille. Pembelajaran di kelas II-B berjalan cukup baik, namun terkadang pembelajaran harus mengikuti kemauan atau motivasi siswa sehingga pembelajaran dapat berupa permainan agar siswa tidak merasa bosan. Evaluasi yang digunakan adalah penilaian sikap, penilaian keterampilan, dan penilaian pengetahuan berupa tes secara lisan dan tertulis.

3. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

a) Analisis Hasil

Berdasarkan praktik mengajar yang telah dilaksanakan maka mendapatkan hasil bahwa pelaksanaan keenam rencana pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan cukup baik dan sesuai dengan RPP, meskipun terdapat beberapa sekenario pembelajaran yang meleset dari rancangan kegiatan yang telah disusun pada RPP. Perbedaan perancangan sekenario pembelajaran terjadi karena beberapa faktor baik dari sikap siswa yang kurang dapat terfokus dengan materi maupun dari penerimaan materi pada siswa yang tidak sesuai dengan dugaan, baik itu penerimaan materi yang berjalan lebih baik/cepat ataupun lebih lambat. Adapun hasil dari setiap pertemuan secara umum dapat dijabarkan sebagai berikut:

1) Praktik mengajar ke-1

Pada pertemuan mengajar pertama dilakukan di kelas V-A pelajaran Matematika dengan materi mengurangi bilangan bulat. Siswa dapat memahami materi dengan baik hal ini ditunjukkan dengan keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dan mampu menjawab beberapa contoh soal. Siswa juga dapat fokus dalam pembelajaran yang dilaksanakan, namun pada saat latihan menulis dalam menjawab soal siswa melakukan kesalahan dalam penulisan, sehingga jawabannya salah. Siswa satu mampu menulis dengan benar namun jawabannya masih terjadi kesalahan, dan siswa dua belum mampu menulis dengan baik dan

lancar sehingga jawabannya salah. Siswa dua mampu menjawab dengan benar apabila menggunakan tes lisan namun jawabannya salah pada saat tes tertulis karena masih mengalami kesulitan dalam menulis. Sedangkan siswa satu mampu menulis dengan baik dan dapat terbaca namun belum tepat dalam menjawab pertanyaan berhitung bilangan bulat.

2) Praktik mengajar ke-2

Pelaksanaan praktik mengajar ke-2 dilakukan di kelas III pembelajaran Matematika dengan materi melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan 1 sampai 20. Pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan lancar sesuai dengan RPP, siswa dapat mengikuti dan melakukan instruksi atau penjelasan dari mahasiswa dengan baik meskipun siswa seringkali mengalihkan fokus pada permasalahan yang lain. Siswa mampu menjumlahkan bilangan dengan baik namun harus sesekali diarahkan untuk proses mengurangi bilangan. Siswa dapat menjawab beberapa soal yang secara lisan maupun tertulis dengan baik dan benar.

3) Praktik mengajar ke-3

Pelaksanaan praktik mengajar ke-3 dilakukan di kelas V-B pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan materi memahami suatu persoalan dan berwawancara sederhana dengan narasumber. Hasil pembelajaran yang dilaksanakan di kelas V-B dapat membuat ketertarikan siswa dengan media audio contoh wawancara bersama narasumber. Siswa mampu mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik dan dapat memperhatikan materi yang telah diberikan. Pelaksanaan evaluasi untuk siswa dilakukan dengan mengetes unjuk kerja siswa dengan melakukan wawancara sederhana bersama temannya sendiri di depan kelas. Kegiatan ini dilakukan bertujuan untuk melihat sampai dimana siswa mampu menyiapkan diri dan meningkatkan keberanian siswa dalam mengeluarkan ide atau gagasan secara spontan di depan kelas.

4) Praktik mengajar ke-4

Pelaksanaan praktik mengajar ke-4 dilakukan di kelas III-G pada pembelajaran Kesenian dengan materi menyanyikan lagu wajib “Dari Sabang Sampai Merauke”. Pelaksanaan mengajar di kelas III-G mengalami kesulitan dalam mengintruksikan materi dikarenakan siswa tunanetra yang memiliki hambatan atau gangguan lainnya dan bisa disebut dengan tunaganda (*double handicap*). Siswa mampu mendengarkan lagu wajib dengan

bantuan media audio menggunakan speaker sehingga dapat memunculkan ketertarikan terhadap siswa. Namun siswa sesekali tidak dapat terfokus pada materi, sehingga konsentrasinya sering terganggu, bahkan di saat pertengahan waktu pembelajaran siswa ngompol di celana sehingga waktu praktik mengajar jadi berkurang. Pembelajaran yang dilakukan di kelas III-G tidak cukup hanya satu kali pertemuan, hal tersebut dilihat dari ketunagandaan yang dialami oleh siswa yang memungkinkan pembelajaran harus dilakukan beberapa kali dan secara berulang-ulang.

5) Praktek mengajar ke-5

Pelaksanaan praktik mengajar ke-5 dilakukan di kelas IV pada pembelajaran PKN dengan materi sistem pemerintahan desa dan kecamatan. Pelaksanaan pembelajaran pada kelas IV dapat berjalan dengan baik, meskipun harus sesekali diarahkan untuk percakapan yang memiliki topik tertentu. Siswa mampu memunculkan pertanyaan-pertanyaan yang mereka belum mengerti dan mampu mendengarkan penjelasan dengan baik. Siswa juga dapat menjawab soal-soal evaluasi serta praktik dengan baik dan benar, meskipun jawabannya tidak sempat diperiksa bersama-sama dikarenakan waktu pembelajaran yang sudah habis.

6) Praktik mengajar ke-6

Pelaksanaan praktik mengajar ke-6 dilakukan di kelas II-B pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan materi membaca lancar menggunakan teks braille dan recentplang. Siswa mampu mengikuti instruksi dengan baik, namun terdapat siswa yang masih kesulitan dalam membaca tulisan braille. Siswa tersebut mampu menghafal huruf A-Z dan menghafal titik huruf secara berurutan. Siswa kesulitan membaca huruf braille yang diacak, sehingga harus selau diarahkan. Siswa lainnya sudah termasuk kategori baik dalam membaca tulisan braille. Pembelajaran di kelas II-B berjalan cukup baik, namun terkadang pembelajaran harus mengikuti kemauan atau motivasi siswa sehingga pembelajaran dapat berupa permainan agar siswa tidak merasa bosan.

b) Refleksi

Pelaksanaan program pembelajaran pada kelas-kelas di atas membuat penyusun memahami perlu adanya pengalaman yang luas untuk dapat mengajarkan pada siswa, hal ini menjadikan cerminan nyata saat sesekali pengalaman penyusun tidak dapat memenuhi harapan/pertanyaan dari siswa, sehingga perlu mencari sumber lain untuk dapat menjawabnya. Selain itu penggunaan media hendaknya

juga harus kreatif mungkin karena saat pembelajaran berlangsung secara spontan harus memikirkan media baru untuk menjelaskan maksud dari materi maupun menjelaskan pertanyaan dari siswa. Secara keseluruhan, terdapat banyak kekurangan dalam pelaksanaan praktik mengajar sebanyak enam kali di SLB-A Yaketunis. Kekurangan tersebut meliputi penggunaan media, pemanfaatan waktu, serta pengkondisian siswa pada saat kegiatan pembelajaran.

Dalam pelaksanaan praktik mengajar tidak semua pembelajaran menggunakan media. Hal ini disebabkan kurangnya media dan sulitnya media untuk digunakan dalam menjelaskan materi. Kekurangan dalam pemanfaatan waktu dengan kegiatan pembelajaran adalah sulitnya mengalokasikan waktu dengan tepat sesuai dengan RPP. Kekurangan dalam pengkondisian siswa di dalam kelas adalah sulitnya mengatur dan mengarahkan siswa untuk bersikap tenang dan fokus kepada materi ajar. Pembelajaran yang dilakukan juga harus benar-benar berorientasi kepada siswa, sehingga pemberian materi sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan siswa, dan pendidik tidak berfikir bahwa materi yang diberikan cukup mudah untuk siswa dengan melihat bahwa materi tersebut mudah bagi pendidik.

B. Kegiatan Ekstrakurikuler

1. Upacara bendera setiap hari senin

Upacara bendera rutin dilaksanakan oleh guru dan karyawan, serta siswa SLB-A dan MTs Yaketunis pada hari Senin pukul 07.00-07.30 di halaman SLB-A Yaketunis. Upacara biasanya dihadiri oleh guru dan karyawan SLB-A dan MTs Yaketunis sekitar 30 orang, serta siswa SLB-A dan MTs Yaketunis sekitar 40 orang. Petugas upacara biasanya terdiri dari siswa SLB-A dan MTs Yaketunis yang dilakukan secara bergantian. Pelaksanaan upacara dilaksanakan dengan siswa berjajar menghadap arah barat sedangkan guru dan mahasiswa berjajar menghadap utara. Pembina dalam upacara setiap hari senin yaitu Ibu Ambarsih selaku Kepala Sekolah dan guru-guru yang lain secara bergantian menjadi pembina. Mahasiswa memiliki peran sebagai pendamping dalam membantu mengarahkan siswa tunanetra, juga berperan sebagai peserta upacara. Pengalaman belajar yang diperoleh adalah pembentukan perilaku disiplin dan nasionalisme, serta pengetahuan terkait pelaksanaan upacara di sekolah tunanetra.

2. Pramuka

Kegiatan Pramuka dilaksanakan pada setiap hari Rabu pagi dan Rabu siang sampai sore. Pada hari Rabu pagi sekitar pukul 10.30 kegiatan Pramuka untuk siaga sedangkan pada setiap Rabu siang sampai sore sekitar pukul 14.00 Pramuka untuk siswa penggalang. Pelaksanaan Pramuka yang

dibimbing oleh mahasiswa dilakukan hanya pada siswa penggalang. Hal ini sehubungan siswa pada tingkat penggalang lebih banyak sehingga membutuhkan pendampingan tambahan. Selain mahasiswa sebagai pendamping kegiatan pramuka pada tingkat penggalang diikuti juga oleh 3 orang pembina pramuka, siswa tingkat penggalang dari SLB-A dan MTs Yaketunis dengan kisaran jumlah yaitu 15-20 anak. Kegiatan pramuka biasanya diawali dengan persiapan berupa mengkondisikan siswa untuk baris rapi dan sesuai dengan kelompoknya masing-masing. Kegiatan dilanjutkan dengan upacara dan berdoa untuk memulai kegiatan. Kegiatan pramuka diisi oleh materi kepramukaan, permainan, mengikat tali pada tongkat, menghafal sandi morse, maupun jalan-jalan atau menjelajah disekitar lingkungan sekolah mapun ke luar sekolah. Dalam kegiatan pramuka, mahasiswa berperan sebagai pendamping siswa tunanetra dan pemberi materi maupun permainan. Pengalaman belajar yang diperoleh adalah pengalaman dalam mendampingi siswa tunanetra berorganisasi serta pengetahuan tentang keorganisasian.

3. Administrasi Sekolah

a. Pembaharuan Kalender Akademik

Program pembaharuan kalender akademik dilakukan pada hari rabu dan kamis tanggal 12-13 Agustus 2015 selama jeda waktu PPL/Magang III di sekolah. Kegiatan tersebut berlangsung selama dua hari untuk mempersiapkan segala hal perlengkapan yang dibutuhkan seperti menghapus jadwal lama, membeli kertas/karton dengan beragam warna, mengukur dan memotong kertas/karton sesuai dengan kotak yang telah tersedia, lalu kemudian menempelkan kertas/karton tersebut pada papan yang telah tersedia sesuai dengan kalender akademik SLB-A Yaketunis. Setiap kegiatan atau jadwal memiliki ciri khas warna yang berbeda-beda. Program ini dilakukan dengan cara memperbaharui tanggal dan agenda/kegiatan akademik selama periode tahun 2015/2016. Pembaharuan kalender akademik dilakukan pada papan kayu dengan menempelkan kertas/karton berwarna yang telah tersedia. Pengalaman belajar yang diperoleh adalah membantu melengkapi administrasi sekolah dan mengetahui agenda atau kegiatan selama satu periode.

b. Pembaharuan Kode Jadwal Pelajaran SLB-A Yaketunis

Program pembaharuan kode guru dan kode mata pelajaran yang sesuai dengan jadwal pelajaran di SLB-A Yaketunis dilaksanakan pada minggu kedua bulan Agustus 2015, kegiatan dilakukan selama jeda waktu PPL/Magang III. Program tersebut berupa penginputan data secara manual pada papan yang telah tersedia dengan

memperbaharui jadwal pelajaran yang lama menjadi jadwal pelajaran yang baru pada semester ganjil tahun ajaran 2015/2016. Peran mahasiswa dalam kegiatan ini adalah sebagai pembuat jadwal pelajaran dengan memperbaharui dari data lama menjadi periode baru tahun ajaran 2015/2016 di papan yang telah tersedia dan memasangkan kembali di dinding kantor guru.

c. Pembaharuan Data Informasi Guru

Program pembaharuan data informasi guru dilaksanakan pada minggu kedua PPL/Magang III sekitar bulan Agustus. Kegiatan dilakukan selama jeda waktu PPL/Magang III dengan tidak mengganggu proses pembelajaran. Pendataan dilakukan dengan menuliskan kembali data informasi guru dan karyawan SLB-A Yaketunis yang terbaru selama periode tahun 2015/2016. Kegiatan dilakukan dengan mengurangi atau menghapus guru yang keluar, menambahkan guru yang masuk (baru) dan memasukan data seperti tanggal lahir, alamat, jumlah jam mengajar dan jabatan. Peran mahasiswa adalah sebagai pembuat data informasi guru dengan memperbaharui data yang lama ke data yang baru selama periode 2015/2016.

d. Pembaharuan Jadwal Pelajaran di setiap Kelas

Program pembuatan jadwal pelajaran di setiap kelas dilakukan pada minggu terakhir PPL/Magang III sekitar awal bulan September. Pembuatan jadwal dimulai dari kelas terendah sampai kelas tertinggi yaitu TK sampai dengan kelas XII. Setiap mahasiswa mendapatkan pembagian membuat jadwal pelajaran satu sampai dua kelas. Pembuatan jadwal berupa tulisan awas dan tulisan braille yang ditempelkan pada papan atau karton tebal yang ditempelkan di setiap dinding kelas sehingga dapat dibaca oleh siswa tunanetra maupun guru. Peran mahasiswa (penyusun) dalam kegiatan ini adalah sebagai pembuat jadwal pelajaran kelas II-B dan kelas V-Eks tahun ajaran semester ganjil 2015/2016. Pengalaman belajar yang diperoleh adalah membantu siswa maupun guru dalam mengakses informasi tentang jadwal pelajaran dan melengkapi administrasi kelas.

e. Pembaharuan Keadan Guru dan Karyawan

Program pembaharuan keadaan guru dan karyawan dilakukan pada minggu terakhir PPL/Magang III sekitar awal bulan september. Pembaharuan keadaan guru dan karyawan meliputi penginputan data secara manual seperti nama, tempat tanggal lahir, NIP, tahun lulus, pendidikan, golongan, jabatan, mulai bekerja, Karpeg, tanggal pernikahan dan lain-lain. Peran mahasiswa adalah sebagai pembuat

data informasi keadaan guru dan karyawan tersebut sesuai dengan periode baru tahun 2015/2016 dan memasang kembali papan informasi keadaan guru dan karyawan di kantor guru.

4. Perpisahan PPL/Magang III

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 12 September 2015 di sekitar halaman SLB-A Yaketunis. Kegiatan ini dihadiri oleh sekitar 27 siswa dan guru maupun karyawan SLB-A Yaketunis dan mahasiswa. Pelaksanaan dimulai dengan pembacaan quran dari siswa, sambutan dari ketua PPL/Magang III, sambutan dari Kepala Sekolah SLB-A Yaketunis, sambutan dari koordinator PPL, kesan dan pesan dari siswa SLB-A Yaketunis, pemberian kenang-kenangan dari mahasiswa PPL/Magang III kepada sekolah yang diwakili oleh Ibu Ambarsih selaku Kepala Sekolah dan hiburan. Peran mahasiswa dalam kegiatan ini adalah sebagai pelaksana, penyusun acara, penanggungjawab acara, mendampingi dan mengatur duduk siswa, mempersiapkan dan membereskan peralatan, dan memberikan konsumsi terhadap siswa, guru, karyawan SLB-A Yaketunis dan mahasiswa.

C. Kegiatan Insidental

1. Menggantikan guru mengajar

Kegiatan menggantikan guru ini dilaksanakan hari selasa pada tanggal 18 Agustus 2015 di kelas V-A dengan mengisi jam belajar mengajar Bahasa Indonesia. Kegiatan ini dilakukan karena menggantikan Ibu Kustantini guru kelas V-A dan juga guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yang berhalangan hadir pada proses pembelajaran dikarenakan mendapat tugas dari sekolah untuk mengurus dana bos di SLB Pembina Yogyakarta. Peran mahasiswa adalah sebagai pengganti pengajar Bahasa Indonesia dengan materi pembelajaran meneruskan materi yang sudah Ibu Kustantini jelaskan sebelumnya. Materi Bahasa Indonesia yang dijelaskan mengenai “Penduduk Indonesia Beraneka Ragam”, siswa bertugas untuk membaca secara bergantian, mendengarkan dan menanggapi penjelasan dari materi tersebut.

Menggantikan Ibu Kustantini yang tidak dapat mengisi jam pembelajaran tak hanya satu kali namun diminta untuk mengisi pembelajarannya lagi pada hari kamis tanggal 20 Agustus 2015. Mata pelajaran yang diberikan masih sama dengan hari sebelumnya yaitu Bahasa Indonesia dan di kelas yang sama yaitu kelas V-A yang siswanya berjumlah dua orang, diantaranya yaitu Frman dan Luqman. Kedua orang siswa ini mengalami ketunanetraan total atau tidak mempunyai sisa penglihatan. Ibu Kustantini berhalang hadir untuk mengisi proses pembelajaran dikarenakan hal yang sama yaitu mengurus dana bos di

SLB Pembina Yogyakarta, kegiatan tersebut dilaksanakan selama satu minggu sehingga Ibu Kustantini tidak dapat memberikan pembelajaran di kelas. Materi yang diberikan adalah materi yang sebelumnya telah dijelaskan dan melanjutkannya dengan memberi tugas kepada siswa untuk menjawab beberapa pertanyaan yang terkait dengan penjelasan pada lembar kerja siswa.

Dan pada hari rabu tanggal 26 Agustus 2015, mengisi pelajaran PKN di kelas IV. Hal ini dilakukan karena menggantikan guru yaitu Pak Ahmad Maskuri yang berhalangan hadir dalam proses pembelajaran yang sedang membimbing dan mengantar siswa SLB-A Yaketunis dalam mengikuti acara kesenian di balai Kota Yogyakarta. Siswa yang terdapat di kelas IV berjumlah tiga orang, diantaranya yaitu Gani, Farah dan Dewi. Namun Farah ikut bersama Pak Ahmad sehingga yang ada di kelas hanya Gani dan Dewi. Pembelajaran dimulai dengan memberikan materi membaca dan menghafal UUD 1945. Tak hanya menggantikan guru dalam proses mengajar, namun kegiatan lain dilakukan seperti membantu guru Penjas dalam membimbing siswa-siswi melakukan gerakan yang benar. Siswa-siswi tunanetra memiliki hambatan dalam penglihatannya sehingga membutuhkan bimbingan atau arahan secara khusus dalam melakukan gerakan-gerakan yang benar salah satunya pada pembelajaran Penjas. Siswa-siswi yang mengikuti pembelajaran Penjas berjumlah enam orang yang terdiri dari kelas TK, I, II-A, II-B, III, dan III-G.

2. HUT RI yang ke-70

Dalam rangka memperingati HUT RI yang ke-70, mahasiswa melaksanakan beberapa perlombaan untuk siswa-siswi SLB-A Yaketunis yang akan dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 15 Agustus 2016 serta upacara HUT RI yang dilaksanakan hari senin tanggal 17 Agustus 2015. Pelaksanaan lomba diselenggarakan oleh rekan mahasiswa PPL yang dibagi ke dalam lomba tertentu. Lomba tersebut meliputi: lomba pembacaan UUD, lomba melipat baju, lomba tenis meja, lomba memasukan bendera ke dalam botol, dan lomba pukul air. Namun untuk lomba melipat baju tidak dapat terlaksana dikarenakan tidak ada peserta yang daftar. Lomba tersebut dikhususkan untuk kelas TK sampai kelas III, lomba tidak dapat terlaksana karena siswa banyak yang tidak hadir ke sekolah. Lomba tersebut digantikan dengan lomba menyanyikan “Hari Merdeka” dan lagu bebas. Pelaksanaan lomba diikuti sekitar kurang lebih 25 orang siswa dan 11 mahasiswa. Dalam pelaksanaan lomba ini, mahasiswa (penyusun) berperan sebagai penanggung jawab dari lomba pembacaan UUD bersama satu orang mahasiswa lainnya. Persiapan yang dilakukan adalah menyiapkan teks braille UUD, catatan, dan stopwatch.

Pelaksanaan lomba diikuti oleh dua kategori, yakni kategori siswa yang bisa menghafal UUD dengan intonasi yang baik dan siswa yang membaca teks braille UUD dengan lancar. Selain menjadi penanggungjawab dalam lomba pembacaan UUD, mahasiswa (penyusun) membantu persiapan lomba-lomba lainnya, seperti menyiapkan rafia, kursi untuk pembatas jalur, bendera, sedotan, botol, dan membantu mendampingi siswa dalam setiap perlombaan. Pengalaman belajar yang diperoleh adalah perilaku sportinitas, kebersamaan, dan rekreasi.

Upacara HUT RI dilaksanakan di halaman SLB-A Yaketunis hari senin tanggal 17 Agustus 2015 pukul 07.00 sampai selesai. Petugas upacara bendera dilakukan oleh semua mahasiswa PPL/Magang III UNY yang diikuti oleh guru, karyawan, siswa-siswi SLB-A dan MTs Yaketunis dan mahasiswa. Kegiatan dilanjutkan dengan pembagian hadiah yang telah disiapkan untuk siswa yang mendapatkan juara dari setiap perlombaan. Hadiah dan peralatan untuk lomba dipersiapkan pada hari Kamis dan Jumat sebelum lomba dan upacara dilaksanakan. Tak hanya pembagian hadiah untuk para juara lomba, semua peserta atau siswa SLB-A Yaketunis mendapatkan bingkisan secara merata. Pengalaman belajar yang diperoleh dalam kegiatan ini adalah rasa nasionalisme dalam memperingati HUT RI serta rasa bangga menjadi juara.

3. Pemilihan Pengurus Osis

Kegiatan pemilihan pengurus Osis dilaksanakan hari Sabtu tanggal 29 Agustus 2015 di Aula SLB-A dan MTs Yaketunis. Kegiatan ini diikuti sekitar kurang lebih 50 siswa, 15 guru dan 10 mahasiswa. Kegiatan dilaksanakan dalam rangka laporan pertanggungjawaban pengurus Osis tahun 2014/2015 serta pemilihan pengurus Osis tahun 2015/2016. Pemilihan ini dilaksanakan secara langsung dengan cara menulis salah satu dari tiga nama calon ketua Osis yang diikuti oleh seluruh siswa SLB-A dan MTs Yaketunis. Dalam kegiatan ini mahasiswa berperan sebagai pendamping siswa tunanetra dalam melakukan pencoblosan, membantu membagikan konsumsi, serta membereskan ruangan pemilihan. Pengalaman belajar yang diperoleh adalah pelaksanaan demokrasi dalam keorganisasian siswa tunanetra, serta persamaan hak untuk semua siswa.

4. Kunjungan Batki Sosial

Kegiatan kunjungan ke SLB-A Yaketunis terjadi pada hari Sabtu tanggal 29 Agustus 2015. Kunjungan ini bertujuan untuk bakti sosial dari Healthy Herbal dengan membantu membersihkan sampah dan wc atau kamar mandi di SLB-A dan MTs Yaketunis, juga pemberian minuman vitamin bebas gula. Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka silaturahmi dan pemberian bantuan (bakti sosial) kepada SLB-A dan MTs Yaketunis.

dalam menjaga kebersihan dan kesehatan diri. Peran mahasiswa dalam kegiatan ini adalah membantu menata dan mengatur duduk siswa dan membagikan nasi kotak kepada seluruh guru, siswa dan mahasiswa.

5. Pendampingan latihan atletik

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari rabu tanggal 9 September 2015 pukul 14.30 sampai selesai. Mahasiswa (penyusun) dan satu orang mahasiswa lainnya mendapatkan tugas atau mandat dari kepala sekolah SLB-A Yaketunis untuk membantu mengantarkan dua orang siswa (Kuswantoro dan Andi) untuk melaksanakan latihan atletik di Stadion Sepak Bola dan Atletik UNY. Kegiatan latihan ini dilakukan dalam rangka Kejuaran Nasional Khusus untuk anak-anak berkebutuhan khusus yang akan diselenggarakan di Solo dan apabila masuk akan melanjutkan bertanding di Jakarta. Peran mahasiswa adalah sebagai pendamping dan pengantar jemput siswa selama masa latihan berlangsung.

6. Administrasi SKHUN dan Ijazah

Kegiatan pengadimintrasian ini dilaksanakan pada hari kamis tanggal 13 Agustus 2015. Ibu Ambarsih sebagai Kepala Sekolah SLB-A Yaketunis memberikan tugas kepada mahasiswa (penyusun) untuk membantu administrasi di kantor. Administrasi tersebut berupa menginput data SKHUN dan Ijazah sebanyak 10 lembar yang terdiri lima orang siswa SLB-A Yaketunis yang sudah lulus dan sekarang menduduki bangku MTs Yaketunis. Peran mahasiswa dalam kegiatan ini adalah sebagai penginput data mentah menjadi data soft copy yang dimasukkan ke dalam dokumen sekolah melalui komputer atau laptop Kepala Sekolah SLB-A Yaketunis.

7. PERSAMI

Kegiatan Persami (perkemahan sabtu minggu) ini dilakukan pada hari sabtu dan minggu tanggal 19-20 September 2015. Kegiatan ini salah satu kegiatan pramuka yang dilaksanakan di daerah Bumi Perkemahan Sedayu Yogyakarta. Kegiatan dilakukan dengan pemasangan tenda, pembagian tenda setiap kelompok, pembagian konsumsi, upacara, penjelajahan, permainan dan lain-lain. Mahasiswa PPL/Mgang III diminta untuk membantu mendampingi siswa SLB-A Yaketunis dalam pelaksanaan Persami walaupun kegiatan/progam PPL/Magang III sudah selesai. Peran mahasiswa dalam kegiatan ini adalah sebagai pendamping siswa penggalang SLB-A dan MTs Yaketunis dalam beraktifitas di perkemahan, penjaga pos, dan pendamping setiap kelompok dalam penjelajahan menuju ke setiap pos.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan praktik pengalaman lapangan tidak hanya terfokus pada kegiatan mengajar atau kurikuler tetapi juga berbagai kegiatan ekstrakurikuler maupun pengelolaan sekolah (administrasi sekolah). Berbagai kegiatan yang ditempuh ini memberikan gambaran nyata bagi mahasiswa bagaimana ketika harus bertindak menjadi guru serta tanggung jawab apa saja yang harus dilaksanakan. Praktik pengalaman lapangan juga memberikan pengetahuan tentang penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran yang harus disesuaikan dengan kemampuan siswa, sehingga pembelajaran di dalam kelas dapat benar-benar berjalan secara efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Pengalaman belajar yang diperoleh selama PPL adalah pengalaman belajar terkait pelaksanaan pembelajaran dan pengalaman di luar pelaksanaan pembelajaran.

Pengalaman belajar dari pelaksanaan adalah bertambahnya wawasan, pengetahuan, dan pengalaman dalam menemukan berbagai kesulitan dan cara menangani siswa. Dari pelaksanaan PPL/Magang III, mahasiswa dituntut untuk menjadi seorang pendidik yang kritis dan kreatif dalam menangani semua kondisi dan kebutuhan siswa. Setiap siswa memiliki kondisi dan kebutuhan yang berbeda-beda, sehingga dibutuhkan alternatif strategi dalam menangani kesulitan tersebut. Adapun hambatan yang dialami dalam pelaksanaan pembelajaran adalah berupa penggunaan media, pemanfaatan waktu dengan pelaksanaan kegiatan, serta pengkondisian siswa. Solusi yang dilakukan terkait hambatan tersebut adalah memanfaatkan media pembelajaran yang ada atau membuat media pembelajaran yang sekiranya mudah dan mampu untuk dibuat, mengalokasikan dan menerapkan waktu pembelajaran dengan secara tepat, serta berperilaku tegas dalam menghadapi siswa yang mengganggu.

B. Saran-saran

1. Bagi Guru

- a) Memberikan bimbingan dan masukan yang bervariasi dalam pelaksanaan praktik mengajar baik pada saat persiapan, pelaksanaan, maupun setelah pelaksanaan, sehingga memberikan pengetahuan yang beragam bagi mahasiswa.
- b) Memaksimalkan penggunaan sarana prasarana yang ada di sekolah, sehingga dapat mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran akademik maupun non-akademik siswa-siswi SLB-A Yaketunis.

2. Bagi Siswa

Di dalam peningkatan prestasi siswa baik dalam bidang akademik maupun non-akademik maka dapat disarankan sebagai berikut:

- a. Hendaknya di dalam pembelajaran, siswa lebih memperhatikan penjelasan yang diberikan guru.
- b. Bersikap dengan tenang saat pembelajaran sedang berlangsung.
- c. Pemanfaatan perpustakaan dan internet sebagai media belajar.
- d. Pengembangan kemampuan non-akademik melalui ekstrakurikuler maupun kegiatan yang dilakukukan oleh Osis SLB-A dan MTs Yaketunis.
- e. Mampu menjalin kerjasama yang baik dengan rekan-rekan mahasiswa baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Lusia Tri Astuti & P.Sunardi. 2009. *Matematika: untuk Sekolah Dasar Kelas V*. Pusat Perbukuan: Departemen Pendidikan Nasional
- Mas Titing, Sumarmi, Siti Kamsiyati. 2009. *Asyiknya Belajar Matematika: untuk SD/MI Kelas V*. Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
- Hadi, Mikan, Ngadiyono. 2009. *Pandai Berhitung Matematika: untuk Sekolah Dasar/MI Kelas V*. Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
- Suharyanto, C. Jacob. 2009. *Matematika: untuk SD/MI Kelas III*. Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
- Nur Fajariah, Devi Triratnawati. 2008. *Cerdas Berhitung Matematika: untuk SD/MI Kelas III*. Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
- Iskandar & Sukini. 2009. *Bahasa Indonesia: untuk SD/MI Kelas V*. Pusat Perbukuan Pendidikan Nasional (bse.kemdikbud.go.id)
- Ismail Kusmayadi, Nandang R. Pamungkas, A. Supena. *Belajar Bahasa Indonesia Itu Menyenangkan: untuk Kelas V SD/MI*. Pusat Perbukuan Pendidikan Nasional (bse.kemdikbud.go.id)
- Buku pedoman (tematik) guru tema 2 “Kegemaranku” kelas 1 SD dan buku siswa tema 2 “Kegemaranku” kelas 1 SD
- Sutedjo, Alex Muryadi, & Supriyati. 2009. *Terampil dan Cerdas Belajar Pendidikan Kewarganegaraan: untuk SD/MI Kelas IV*. Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional (bse.kemdikbud.go.id)
- Sri Sadiman & Mahfud. 2009. *Pendidikan Kewarganegaraan: untuk SD/MI Kelas IV*. Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional (bse.kemdikbud.go.id)
- Sri Hapsari & Nunung Kuraesin. 2009. *Pintar Berbahasa Indonesia: untuk SD/MI Kelas II*. Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional (bse.kemdikbud.go.id)
- Iskandar Sukini. 2009. *Bahasa Indonesia: untuk Kelas 2 SD/MI*. Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional (bse.kemdikbud.go.id)

LAMPIRAN

Dokumentasi kegiatan kurikuler, kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan insidental selama PPL/Magang III di SLB-A Yaketunis

Lampiran Foto



Gambar 1. Pembelajaran Kesenian di kelas III-G menyanyikan lagu wajib “Dari Sabang Sampai Merauke” dengan media audio



Gambar 2. Lomba membaca dan menghafal teks UUD 1945



Gambar 3. Pelaksanaan upacara dalam memperingati HUT RI yang ke 70 tahun



Gambar 4. Pembagian hadiah untuk lomba-lomba dalam memperingati 17 Agustus 1945



Gambar 5. Upacara hari senin dengan tema memperingati hari jadi Kota Yogyakarta



Gambar 6. Pembelajaran Bahasa Indonesia Di kelas II-B “Membaca lancar dengan teks Braille dan Recentplang”



Gambar 7. Lomba pukul air dalam memperingati 17 Agustus 1945 yang ke 70 tahun



Gambar 8. Lomba memasukan bendera ke dalam botol dalam memperingati 17 Agustus 1945 yang ke 70 tahun



Gambar 9. Pendampingan pramuka menjelajah ke Alun-alun Kidul



Gambar 10. Pendampingan pramuka dalam mengikat tali pada tongkat



Gambar 11. Pendampingan siswa SLB-A Yaketunis latihan atletik di stadion UNY untuk Kejurnas anak-anak berkebutuhan khusus di Solo



Gambar 12. Pendampingan pemilihan ketua dan pengurus OSIS yang baru tahun ajaran 2015/2016 SLB-A dan MTs Yaketunis



Gambar 13. Pembuatan jadwal untuk dipasang di dinding setiap kelas



Gambar 14. Pembaharuan kalender akademik taun 2015/2016



Gambar 15. Pembelajaran PKN di kelas IV dengan media teks bacaan Braille



Gambar 16. Pembaharuan papan informasi keadaan guru dan karyawan





Gambar 17. Perpisahan PPL/Magang III yang dihadiri oleh siswa/siswi, guru-guru SLB-A Yaketunis dan mahasiswa



Gambar 18. Menggantikan guru dalam memberikan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V-A



Gambar 19. Pelaksanaan praktek pelajaran Matematika di kelas III dengan media permen



Gambar 20. Pelaksanaan praktek Bahasa Indonesia di kelas V-B



Gambar 21. Pembaharuan jadwal pelajaran SLB-A Yaketunis



Gambar 22. Menempelkan jadwal di tiap kelas



Gambar 23. Foto bersama mahasiswa PPL/Magang III UNY



Gambar 24. Foto bersama mahasiswa dengan Kepala Sekolah dan guru wanita SLB-A Yaketunis



Gambar 25. Foto bersama mahasiswa PPL/Magang III UNY dengan guru laki-laki SLB-A Yaketunis



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA PPL/MAGANG III UNY TAHUN 2015

Nama Sekolah : SLB A Yaketunis
 Alamat Sekolah : Jalan Parangtritis No. 46 Yogyakarta
 Guru Pembimbing : Sri Wahyuni Endaryati, S. Pd.
 Dosen Pembimbing : Dr. Ishartiwi, M. Pd.

Nama : Nina Yanuarti
 NIM : 12103241004
 Prodi : Pendidikan Luar Biasa

No	Program PPL/Magang III	Jumlah Jam Per Minggu						Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	VI	
A	Penyusunan Matriks							
	1. Persiapan	3						3
	2. Pelaksanaan						4	4
	3. Evaluasi dan tindak lanjut						2	2
B	Kegiatan Kurikuler (Praktek Mengajar)							
	1. Persiapan	10	7	10	8	1		36
	2. Pelaksanaan	14	15	16	10	3		58
	3. Evaluasi dan tindak lanjut	2	3	2	2	1		10
C	Kegiatan Ekstrakurikuler							
	1. Upacara Bendera Hari Senin							
	a. Persiapan	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5		2.5
	b. Pelaksanaan	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5		2.5
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5		2.5
	2. Pramuka							
	a. Persiapan	1	1	1	1	1		5
	b. Pelaksanaan	2	2	2	2	2		10
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	1	1	1	1	1		5
	3. Administrasi Sekolah							

	a. Pembaharuan Kalender Akademik	5		1				6
	b. Pembaharuan Kode Guru dan Kode Mata Pelajaran		5			4		9
	c. Pembaharuan Data Informasi Guru			4		1		5
	d. Pembaharuan Jadwal Pelajaran di Setiap Kelas				7	1		8
	e. Pembaharuan Keadaan Guru dan Karyawan				4	1		5
	4. Perpisahan PPL/Magang III							
	a. Persiapan	3			2	3		8
	b. Pelaksanaan					4		4
	c. Evaluasi dan Tindak lanjut					2		2
	D Kegiatan Insidental							
	1. HUT RI yang ke-70	10						10
	2. Pemilihan Pengurus Osis			6				6
	3. Kunjungan Bakti Sosial			3				3
	4. Pendampingan Latihan Atletik				3			3
	5. Administrasi SKHUN dan Ijazah				2			2
	6. Persami						25	25
	Total Jam	52.5	35.5	47.5	43.5	26.5	31	236.5

Yogyakarta, 18 September 2015

Kepala Sekolah SLB-A Yaketunis

Mengetahui/Menyetujui,
Dosen Pembimbing Lapangan

Yang Membuat,

Ambarsih, S.Pd
NIP. 19690814 199203 2 005

Dr. Ishartiwi, M.Pd
NIP. 19601001 198601 2 001

Nina Yanuarti
NIM. 12103241004

JADWAL PRAKTEK PENGAJAR PPL/Magang III
DI SLB-A YAKETUNIS

Nama Sekolah : SLB-A Yaketunis

Dosen Pembimbing : Dr. Ishartiwi, M.Pd.

Guru Pembimbing : Sri Wahyuni Endaryati, S.Pd.

Nama : Nina Yanuarti

NIM : 12103241004

FAK/Jurusan : FIP/Pendidikan Luar Biasa

RPP Ke-	Hari, Tanggal	Kelas	Nama Siswa	Mata Pelajaran	Jam Ke-	Guru Kelas
1	Rabu, 19 Agustus 2015	V-A	Firman dan Luqman	Matematika	5-6	Kustantini, S.Pd.
2	Jum'at, 21 Agustus 2015	III	Panca	Matematika	3-4	Waidi, S.Pd.
3	Senin, 24 Agustus 2015	V-B	Aida, Sofia, Wildan, Ristanto, dan Nur Eko	Bahasa Indonesia	3-4	Sri Wahyuni Endaryati, S.Pd.
4	Kamis, 27 Agustus 2015	III-G	Ridwan	Kesenian	5-6	Tri Umaryadi, S.Sos.I
5	Senin, 31 Agustus 2015	IV	Gani, Farah, dan Dewi	PKN	3-4	Ahmad Maskuri, S.Pd.
6	Rabu, 2 September 2015	II-B	Kinan dan Feri	Bahasa Indonesia	3-4	Sofia Patriati Humardani, S.Pd.



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III UNY TAHUN 2015

Nama Sekolah : SLB A Yaketunis
Alamat Sekolah : Jalan Parangtritis No. 46 Yogyakarta
Guru Pembimbing : Sri Wahyuni Endaryati, S. Pd.
Dosen Pembimbing : Dr. Ishartiwi, M. Pd.

Nama : Nina Yanuarti
NIM : 12103241004
Prodi : Pendidikan Luar Biasa

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif & Kualitatif	Serapan Dana (dalam Rupiah)				
			Swadaya Sekolah	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor Lembaga lain	Jumlah
A.	Kegiatan Kurikuler						
	1. Praktik ke 1	Tersusun 1 RPP untuk mengajar kelas V-A mata pelajaran matematika	0	0	0	0	0
	2. Praktik ke 2	Tersusun 1 RPP untuk kegiatan praktik mengajar kelas III mata pelajaran Matematika	0	Rp. 5.000,-			Rp. 5.000,-
	3. Praktik ke 3	Tersusun 1 RPP untuk mengajar kelas V-B mata pelajaran Bahasa Indonesia	0	Rp. 7.500,-	0	0	Rp. 7.500,-
	4. Praktik ke 4	Tersusun 1 RPP tematik untuk mengajar kelas III-G mata pelajaran Bahasa Indonesia, SBDP, dan PJOK	0	0	0	0	0
	5. Praktik ke 5	Tersusun 1 RPP untuk mengajar kelas IV mata pelajaran PKn	0	0	0	0	0
	6. Praktik ke 6	Tersusun 1 RPP untuk mengajar kelas II-B mata pelajaran Bahasa Indonesia	0	0	0	0	0
	7. Mengganti mengajar	Mahasiswa menggantikan mengajar ketika guru berhalangan hadir di kelas karena suatu hal.	0	0	0	0	0
B.	Kegiatan Ekstra Kurikuler						
	1. Pramuka	Kegiatan Pramuka terdiri atas permainan, materi, jelajah alam dan upacara pembukaan kegiatan/ penutup. Peserta pramuka adalah siswa SLB A Yaketunis dan MTs Yaketunis Peserta pramuka terdiri siswa penggalang untuk kelas IV sampai SMA-LB, dan siswa siaga dari kelas I sampai III. Pramuka diikuti siswa sebanyak 20 sampai 35, jumlah peserta sering berubah setiap minggu. Pembina pramuka sebanyak 3 orang, 1 orang guru dan 2 orang lain pembina dari luar sekolah. Mahasiswa berjumlah 11 sebagai pendamping.	0	0	0	0	0

	2. Upacara Bendera Hari Senin	Pelaksanaan upacara bendera dilakukan rutin setiap hari Senin dari pukul 07.00 sampai dengan 07.30, bertempat di Halaman SLB A Yaketunis. Peserta upacara terdiri dari kepala sekolah, guru, karyawan, penjaga sekolah, mahasiswa PPL, dan siswa-siswi baik dari SLB A Yaketunis maupun MTs Yaketunis. Petugas upacara adalah siswa gabungan dari SLB A Yaketunis maupun MTs Yaketunis. Peserta upacara berjumlah 30 sampai 35 siswa.	0	0	0	0	0
	3. Administrasi Sekolah						
	a. Pembaharuan data guru	Tugas mahasiswa mengganti data guru dalam papan <i>white board</i> . Pelaksanaan pembaharuan data guru bertujuan untuk memperbaiki dan pembaharuan data guru yang lama menjadi data guru yang terbaru. Alat yang digunakan spidol warna hitam dan merah	Rp. 20.000, -	0	0	0	Rp. 20.000,-
	b. Membuat papan jadwal	Pembaharuan dilakukan pada jadwal pelajaran seluruh kelas dalam tulisan awas menggunakan simbol guru dan simbol mata pelajaran. Tujuan program ini adalah untuk melengkapi administrasi kantor guru sebagai pembaharuan jadwal pelajaran tahun ajaran baru 2015/2016. Alat yang digunakan spidol warna hitam dan merah	0	0	0	0	0
	c. Membuat jadwal pelajaran kelas	Jadwal pelajaran kelas disusun di kertas karton yang berisikan tulisan awas dan braille, sehingga memudahkan siswa tunanetra maupun guru awas dalam membaca jadwal.	0	Rp. 38.500,-	0	0	Rp. 38.500,-
	d. Pembaharuan kalender akademik	Kalender akademik berupa tulisan yang disusun pada papan white board, dengan bentuk tabel yang diberi simbol warna. Alat dan bahan yang digunakan adalah spidol, kertas warna, kertas lipat, gunting, dan lem	0	Rp. 23.500,-	0	0	Rp. 23.500,-
	4. Lomba memperingati HUT RI ke 70	Kategori perlombaan yang dilakukan adalah lomba pecah air, lomba menyanyi, lomba membaca Undang- Undang Dasar 1945, lomba menghafal Pacasila, lomba tenis meja dan lomba memindahkan bendera. Peserta lomba terdiri dari siswa SLB A Yaketunis sebanyak 25 orang. Pengeluaran dana digunakan untuk konsumsi, peralatan lomba, dan hadiah lomba.	0	Rp. 363.600,-	0	0	Rp. 363.600,-
	5. Upacara memperingati HUT RI ke 70	Upacara dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 17 Agustus 2015. Upacara diikuti oleh 11 mahasiswa dan seluruh warga sekolah berjumlah sekitar 40 orang baik dari SLB A Yaketunis maupun MTs Yaketunis. Upacara dimulai seperti upacara hari Senin yaitu jam 07.00 sampai 07.30. Peran mahasiswa PPL adalah sebagai petugas upacara dan mempersiapkan instrumental lagu kebangsaan. Sebagai petugas persiapan upacara dilaksanakan setengah jam sebelum pelaksanaan yaitu pelaksanaan gladi bersih, dan cek <i>sound</i> .	0	0	0	0	0
C.	Kegiatan Insidental						

	1. Pemilihan Pengurus OSIS	Pemilihan OSIS dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 29 Agustus 2015, bertempat di aula MTs Yaketunis. Peserta pemilihan pengurus OSIS terdiri dari guru dan siswa baik dari MTs Yaketunis maupun SLB A Yaketunis. Jumlah peserta yang menghadiri pemilihan OSIS tersebut berjumlah sekitar 50 siswa, 15 guru, dan 11 mahasiswa. Peran mahasiswa adalah membagikan snack pada peserta baik siswa maupun guru, membereskan ruangan setelah selesai kegiatan, dan mendampingi siswa dalam pemilihan ketua OSIS.	0	0	0	0	0
	2. Perpisahan PPL/ Magang III dengan Warga Sekolah	Perpisahan PPL/ Magang III dengan warga sekolah dilaksanakan pada tanggal 12 September 2015. Pelaksanaan kegiatan dilakukan di halaman SLB A Yaketunis. Peserta perpisahan terdiri dari 27 siswa dan 20 guru dan karyawan. Adapun susunan acara adalah pembukaan, inti, penutup, dan lain-lain. Inti acara yaitu pamitan perwakilan dari mahasiswa PPL, sambutan dari Kepala Sekolah, sambutan dari guru koordinator PPL/ Magang III, dan penyerahan kenang-kenangan.	0	Rp. 485.000,-	0	0	Rp. 485.000,-
D.	Penyusunan Laporan PPL/ Magang III	Tersusun laporan pelaksanaan PPL/ Magang III di SLB A Yaketunis dengan rincian dana sebagai berikut: print laporan individu, jilid, dan CD	0	Rp. 90.000,-	0	0	Rp. 90.000,-
Jumlah Dana			Rp. 20.000,-	Rp. 1.013.100,-	0	0	Rp. 1.033.100,-

Yogyakarta, 18 September 2015

Mengetahui,

Kepala Sekolah SLB-A Yaketunis

Dosen Pembimbing Lapangan

Yang Membuat

Ambarsih, S.Pd.
NIP. 19690814 199203 2 005

Dr. Ishartiwi, M.Pd.
NIP. 19601001 198601 2 001

Nina Yanuarti
NIM. 12103241004

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Ke 1

Satuan Pendidikan : Sekolah Luar Biasa
Nama Sekolah : SLB-A Yaketunis
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/ Semester : V-A/Satu
Jumlah Pertemuan : 1 x Pertemuan (2 x 35 Menit)
Hari/ Tanggal : Rabu, 19 Agustus 2015

A. Standar Kompetensi

5. Menjumlahkan dan mengurangi bilangan bulat

B. Kompetensi Dasar

5.3 Mengurangkan bilangan bulat

C. Indikator

1. Aspek Kognitif
 - a. Menyebutkan bentuk bilangan bulat
 - b. Mendeskripsikan cara atau langkah pengurangan bilangan bulat
2. Aspek Afektif
 - a. Meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa
 - b. Menerapkan rasa tanggungjawab, percaya diri, kerja keras, dan pantang menyerah
 - c. Menciptakan dan memperbaiki sikap, konsep diri, moral dan nilai yang terkandung di dalamnya ke arah yang lebih baik
3. Aspek Psikomotor
 - a. Menjelaskan cara mengurangi dua bilangan bulat positif
 - b. Menjelaskan cara mengurangi bilangan bulat positif dengan bilangan bulat negatif
 - c. Menjelaskan cara mengurangi bilangan bulat negatif dengan bilangan bulat negatif

D. Tujuan Pembelajaran

1. Aspek Kognitif

Siswa mampu menyebutkan dan mendeskripsikan bentuk bilangan bulat maupun langkah pengurangan bilangan bulat

2. Aspek Afektif

Siswa mampu meningkatkan, menerapkan, menciptakan dan memperbaiki sikap, konsep diri, rasa tanggungjawab, percaya diri, moral dan nilai ke arah yang lebih baik

3. Aspek Psikomotor

Siswa mampu menjelaskan cara mengurangkan dua bilangan bulat positif, bilangan bulat positif dengan bilangan bulat negatif, dan bilangan bulat negatif dengan bilangan bulat negatif

E. Materi Ajar

1. Pengurangan bilangan bulat bentuk positif dan negatif

F. Metode

Metode : Ceramah, Demontrasi, Diskusi, Tanya-Jawab, dan Penugasan

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Pra Kondisi</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru memberi salam dan berdo'a. b. Guru mempersiapkan diri dan bahan ajar. c. Guru menyapa anak dan menyiapkan fisik maupun psikis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru melakukan tanya jawab kepada siswa mengenai materi sebelumnya. b. Guru menjelaskan materi yang akan disampaikan mengenai pengurangan dua bilangan bulat positif, bilangan bulat positif dengan negatif, dan bilangan bulat negatif dengan negatif. c. Siswa melakukan tanya jawab terhadap guru mengenai pengalaman siswa dalam mengenal bentuk bilangan bulat. 	10 Menit
Inti	<p><i>Ekplorasi</i></p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru menjelaskan materi ajar terhadap siswa mengenai bentuk bilangan bulat. b. Guru membimbing siswa mengenai garis posisi bilangan positif dan negatif dengan menggunakan alat peraga yaitu lengan dan 	

	<p>kepala masing-masing siswa.</p> <p>c. Guru menjelaskan cara melakukan pengurangan dua bilangan bulat positif.</p> <p>d. Guru memberikan pengarahan mengenai langkah pengurangan bilangan bulat positif dan negatif.</p> <p>e. Guru mendeskripsikan dan menjelaskan langkah pengurangan bilangan bulat negatif dengan negatif.</p> <p><i>Elaborasi</i></p> <p>a. Siswa diminta untuk melakukan cara mengurangkan bilangan bulat positif dan negatif sesuai dengan teknik yang telah diajarkan guru.</p> <p>b. Siswa melakukan tanya jawab tentang cara mengurangkan bilangan bulat positif dan negatif.</p> <p>c. Guru memberikan tugas terhadap siswa untuk mengerjakan soal latihan pada lembar kerja yang telah disiapkan.</p> <p><i>Konfirmasi</i></p> <p>a. Guru membimbing siswa untuk melakukan perenungan mengenai kegiatan pembelajaran hari ini.</p> <p>b. Guru melakukan tanya jawab mengenai hal-hal yang belum diketahui oleh siswa.</p> <p>c. Siswa diberikan kesempatan berbicara atau bertanya dan menambahkan informasi siswa lainnya.</p> <p>d. Guru memberikan <i>reward</i> dan <i>reinforcement</i> terhadap siswa.</p>	50 Menit
Penutup	<p>1. Guru melakukan penilaian dan refleksi terhadap materi yang telah dilaksanakan.</p> <p>2. Guru memberikan tugas terhadap siswa untuk melakukan latihan pengurangan bilangan bulat di rumah masing-masing.</p> <p>3. Salam dan do'a penutup.</p>	10 Menit

H. Sumber dan Alat Pembelajaran

1. Diri anak dan lingkungan
2. Pendidik atau Guru
3. Buku panduan Lusita Tri Astuti & P.Sunardi. 2009. *Matematika: untuk Sekolah Dasar Kelas V*. Pusat Perbukuan: Departemen Pendidikan Nasional

4. Buku panduan Mas Titing, Sumarmi, Siti Kamsiyati. 2009. *Asyiknya Belajar Matematika: untuk SD/MI Kelas V*. Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
5. Buku panduan Hadi, Mikan, Ngadiyono. 2009. *Pandai Berhitung Matematika: untuk Sekolah Dasar/MI Kelas V*. Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
6. Lembar kerja proses belajar

I. Evaluasi

a) Teknik Penilaian :

1. Tes Tertulis (soal terlampir)
2. Tes Lisan (soal terlampir)
3. Tes Unjuk Kerja

b) Instrumen Penilaian :

1. Lembar Tes Unjuk Kerja

No	Nama	Unjuk Kerja		Jumlah
		2	0	
1				
2				
3				

2. Rubrik Skor Penilaian

Skor 2 : Apabila anak mampu menjawab soal dengan benar pada setiap nomor sesuai dengan kunci jawaban yang dipegang oleh guru

Skor 0 : Apabila anak tidak dapat menjawab soal dengan benar atau jawabannya salah pada setiap nomor

3. Pedoman Penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Yogyakarta, 19 Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Kelas Matematika Kelas V-A

Mahasiswa

Kustantini, S.Pd.
NIP. 19710525 199203 2 005

Nina Yanuarti
NIM. 12103241004

Kepala Sekolah SLB-A Yaketunis

Guru Pembimbing

Ambarsih, S.Pd.
NIP. 19690814 199203 2 005

Sri Wahyuni Endaryati, S.Pd.
NIP. 19760823 200801 2 015

LAMPIRAN

Soal Lisan

1. Sebutkan nama lambang bilangan bulat ?
2. Sebutkan bilangan bulat ?
3. $5 + 2 = \dots\dots$
4. $-3 + 2 = \dots\dots$
5. $5 + 0 = \dots\dots$
6. $5 - 5 = \dots\dots$
7. $7 - 3 = \dots\dots$
8. $6 - (-2) = \dots\dots$
9. $-5 - 5 = \dots\dots$
10. $-3 - (-5) = \dots\dots$

Kunci jawaban :

1. Bilangan bulat positif dan bilangan bulat negatif
2. $\dots, -6, -5, -4, -3, -2, -1, 0, 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, \dots\dots$
3. 7
4. -1
5. 5
6. 0
7. 4
8. 8
9. -10
10. 2

Soal Tertulis (dalam kertas bentuk Braille)

1. $8 - 4 = \dots$
2. $6 - 5 = \dots\dots$
3. $3 - 6 = \dots\dots$
4. $5 - (-3) = \dots\dots$
5. $2 - (-5) = \dots$
6. $-3 - 4 = \dots\dots$

7. $-2 - 3 =$
8. $6 - 4 =$
9. $-3 - (-4) =$
10. $-6 - (-3) =$

Kunci Jawaban :

1. 4
2. 1
3. -3
4. 8
5. 7
6. -7
7. -5
8. 2
9. 1
10. -3

Indikator Keberhasilan

Siswa dapat dinyatakan berhasil dalam pembelajaran apabila siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan nilai 75.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Ke 2

Satuan Pendidikan : Sekolah Luar Biasa
Nama Sekolah : SLB-A Yaketunis
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/ Semester : III/Satu/2015/2016
Jumlah Pertemuan : 1 x Pertemuan (2 x 35 Menit)
Hari/ Tanggal : Jumat, 21 Agustus 2015

A. Standar Kompetensi

1. Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 20

B. Kompetensi Dasar

- 1.4 Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 20

C. Indikator

1. Aspek Kognitif
 - a. Menyebutkan bilangan 1 sampai dengan 20
 - b. Mendeskripsikan langkah penjumlahan bilangan sampai 20
 - c. Mendeskripsikan langkah pengurangan bilangan sampai 20
2. Aspek Afektif
 - a. Meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa
 - b. Menerapkan rasa tanggungjawab, percaya diri, kerja keras, dan pantang menyerah
 - c. Menciptakan dan memperbaiki sikap, konsep diri, moral dan nilai yang terkandung di dalamnya ke arah yang lebih baik
3. Aspek Psikomotor
 - a. Menjelaskan cara menjumlahkan bilangan sampai 20
 - b. Menjelaskan cara mengurangi bilangan sampai 20
 - c. Menjelaskan operasi hitung campuran bilangan sampai 20

D. Tujuan Pembelajaran

1. Aspek Kognitif
 - a. Siswa mampu menyebutkan bilangan 1 sampai 10
 - b. Siswa mampu mendeskripsikan langkah penjumlahan dan pengurangan bilangan 1 sampai dengan 20

2. Aspek Afektif
 - a. Siswa mampu meningkatkan minat dan motivasi belajarnya
 - b. Siswa mampu menerapkan rasa tanggungjawab, percaya diri, kerja keras, dan pantang menyerah
 - c. Siswa mampu menciptakan dan memperbaiki sikap, konsep diri, moral dan nilai ke arah yang lebih baik
3. Aspek Psikomotor
 - a. Siswa mampu menjelaskan cara menjumlahkan bilangan sampai 20
 - b. Siswa mampu menjelaskan cara mengurangi bilangan sampai 20
 - c. Siswa mampu menjelaskan cara operasi hitung campuran bilangan sampai 20

E. Materi Ajar

1. Menjumlahkan dan mengurangi bilangan sampai 20

F. Metode

Metode : Ceramah, Demonstrasi, Diskusi, Tanya-Jawab, dan Penugasan

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Pra Kondisi <ol style="list-style-type: none"> a. Guru memberi salam dan berdo'a. b. Guru mempersiapkan diri dan bahan ajar. c. Guru menyapa anak dan menyiapkan fisik maupun psikis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran. Apersepsi <ol style="list-style-type: none"> a. Guru melakukan tanya jawab kepada siswa mengenai materi sebelumnya. b. Guru menjelaskan materi yang akan disampaikan mengenai penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 20. c. Siswa mendeskripsikan materi tentang operasi hitung bilangan sampai 20. d. Siswa melakukan tanya jawab terhadap guru mengenai pengalaman siswa dalam mengenal bilangan sampai 20. 	10 Menit
Inti	<i>Ekplorasi</i> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru menjelaskan materi ajar terhadap siswa mengenai bilangan sampai 20. b. Siswa diberikan bimbingan dalam penerapan cara atau langkah penjumlahan bilangan sampai 	

	<p>20 oleh guru dengan menggunakan media permen sebagai alat hitung.</p> <p>c. Guru menjelaskan cara melakukan pengurangan bilangan sampai 20.</p> <p>d. Guru memberikan pengarahan mengenai langkah operasi hitung campuran bilangan sampai 20.</p> <p>e. Siswa menjelaskan operasi hitung campuran sesuai dengan teknik yang telah diberikan oleh guru.</p> <p><i>Elaborasi</i></p> <p>a. Siswa diminta untuk melakukan cara menjumlahkan bilangan sampai 20 dengan menggunakan permen.</p> <p>b. Siswa diminta untuk melakukan cara mengurangkan dan operasi hitung campuran bilangan sampai 20 tanpa bimbingan dari guru dengan menggunakan permen yang telah disediakan.</p> <p>c. Siswa melakukan tanya jawab tentang cara menjumlahkan dan mengurangkan bilangan sampai 20.</p> <p>d. Guru memberikan tugas terhadap siswa untuk mengerjakan soal latihan pada lembar kerja yang telah disiapkan dengan dibantu oleh media permen sebagai alat hitung siswa.</p> <p><i>Konfirmasi</i></p> <p>a. Guru membimbing siswa untuk melakukan perenungan mengenai kegiatan pembelajaran hari ini.</p> <p>b. Guru melakukan tanya jawab mengenai hal-hal yang belum diketahui oleh siswa.</p> <p>c. Siswa diberikan kesempatan berbicara atau bertanya dan menambahkan informasi siswa lainnya.</p> <p>d. Guru memberikan <i>reward</i> dan <i>reinforcement</i> terhadap siswa.</p>	50 Menit
Penutup	<p>1. Guru melakukan penilaian dan refleksi terhadap materi yang telah dilaksanakan.</p> <p>2. Guru memberikan tugas terhadap siswa untuk melakukan latihan penjumlahan dan pengurangan bilangan dalam kegiatan atau aktivitas sehari-hari.</p>	10 Menit

	3. Salam dan do'a penutup.	
--	----------------------------	--

H. Sumber dan Alat Pembelajaran

1. Diri anak dan lingkungan
2. Pendidik atau Guru
3. Media permen sebagai alat hitung
4. Buku panduan Suharyanto, C. Jacob. 2009. *Matematika: untuk SD/MI Kelas III*. Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
5. Buku panduan Nur Fajariah, Devi Triratnawati. 2008. *Cerdas Berhitung Matematika: untuk SD/MI Kelas III*. Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
6. Lembar kerja proses belajar

I. Evaluasi

a) Teknik Penilaian :

1. Tes Tertulis (soal terlampir)
2. Tes Lisan (soal terlampir)
3. Tes Unjuk Kerja

b) Instrumen Penilaian :

1. Lembar Tes Unjuk Kerja

No	Nama	Unjuk Kerja		Jumlah
		2	0	
1				
2				
3				

2. Rubrik Skor Penilaian

Skor 2 : Apabila anak mampu menjawab soal dengan benar pada setiap nomor sesuai dengan kunci jawaban yang dipegang oleh guru

Skor 0 : Apabila anak tidak dapat menjawab soal dengan benar atau jawabannya salah pada setiap nomor

3. Pedoman Penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Yogyakarta, 21 Agustus 2015

Guru Matematika Kelas III

Mahasiswa

Waidi, S.Pd.

NIP. 19590313 199303 1 002

Nina Yanuarti

NIM. 12103241004

Mengetahui,

Kepala Sekolah SLB-A Yaketunis

Guru Pembimbing

Ambarsih, S.Pd.

NIP. 19690814 199203 2 005

Sri Wahyuni Endaryati, S.Pd.

NIP. 19760823 200801 2 015

LAMPIRAN

Materi

1. Menghitung dan mengurutkan banyak benda sampai 20
 - a. Membilang atau menghitung secara urut
 - b. Menyebutkan banyak benda (permen)
 - c. Membandingkan dua kumpulan benda (permen)
2. Menjumlahkan dan mengurangkan bilangan sampai dengan 20
 - a. $19 + 1 = 20$
 - b. $8 + 3 = 11$
 - c. $10 + 0 = 10$
 - d. $15 - 11 = 4$
 - e. $7 - 5 = 2$
 - f. $6 + 4 - 2 = 8$
 - g. $9 - 2 + 12 = 19$
 - h. Pagi hari ibu datang dari pasar dan membelikan Delon 10 butir kelereng, sesaat kemudian ayah juga memberikan 6 butir kelereng kepada Delon. Delon mendapatkan 4 butir kelereng lagi dari hasil tanding bersama teman-temannya. Berapakah jumlah kelereng Delon ? $10 + 6 + 4 = 20$
 - i. Septi memiliki buah mangga sebanyak 18 butir, lalu seorang temannya datang ke rumah Septi untuk bermain bersama. Septi memberikan buah mangga kepada temannya sebanyak 5 butir. Berapakah jumlah buah mangga yang tersisa pada Septi ? $18 - 5 = 13$
 - j. Santi memiliki 9 butir telur puyuh, dan bibi memberinya 11 butir telur puyuh. Ibu meminta telur puyuh untuk dimasak dan Santi memberikan telur puyuhnya sebanyak 5 butir. Berapakah sisa telur puyuh Santi ? $9 + 11 - 5 = 15$

Soal Lisan

1. Sebutkan urutan bilangan 1 sampai dengan 20 ?
2. Sebutkan macam-macam operasi hitung ?
3. $5 + 15 = \dots$
4. $10 + 7 = \dots$
5. $15 - 4 = \dots$
6. $17 + 3 - 15 = \dots$
7. $19 - 10 = \dots$
8. $16 - 6 + 8 = \dots$
9. $7 + 18 = \dots$
10. $3 + 14 - 7 = \dots$

Kunci Jawaban :

1. 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20
2. Penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian
3. 20
4. 17
5. 11
6. 5
7. 9
8. 18
9. 19
10. 10

Soal Tertulis (Dalam Tulisan Braille)

1. $6 + 3 = \dots$
2. $14 + 6 = \dots$
3. $11 - 5 = \dots$
4. $20 - 16 = \dots$
5. $10 + 5 - 13 = \dots$
6. $20 - 7 + 4 = \dots$
7. $14 + 5 - 9 = \dots$
8. $8 + 12 = \dots$
9. $18 - 7 = \dots$
10. $15 + 5 - 7 = \dots$
11. $9 - 6 + 13 = \dots$

Soal Cerita

12. Soni memiliki 15 balon, balon itu meletus 4. Berapa balon yang tidak meletus ?
13. Yuda mempunyai 11 jeruk, jeruk itu diberikan kepada Deni 3. Dan kemudian paman memberikan 10 jeruk untuk Yuda. Berapa jeruk Yuda sekarang ?

Kunci Jawaban :

- | | |
|-------|--------|
| 1. 9 | 7. 10 |
| 2. 20 | 8. 20 |
| 3. 6 | 9. 11 |
| 4. 4 | 10. 13 |
| 5. 2 | 11. 16 |
| 6. 17 | 12. 11 |
| | 13. 18 |

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Ke 3

Satuan Pendidikan : Sekolah Luar Biasa
Nama Sekolah : SLB-A Yaketunis
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester : V-B/Satu/2015/2016
Jumlah Pertemuan : 1 x Pertemuan (2 x 35 Menit)
Hari/ Tanggal : Senin, 24 Agustus 2015

A. Standar Kompetensi

Berbicara

2. Memahami suatu persoalan dan berwawancara sederhana dengan narasumber

B. Kompetensi Dasar

2.1 Menanggapi suatu persoalan atau peristiwa

C. Indikator

1. Aspek Kognitif
 - a. Mendefinisikan wawancara dan narasumber
 - b. Menyebutkan hal-hal yang harus diperhatikan dalam berwawancara
 - c. Mengidentifikasi dan mendengarkan penjelasan berwawancara sederhana dengan narasumber
 - d. Merumuskan hasil identifikasi
2. Aspek Afektif

Penggunaan sikap yang tepat ketika melakukan wawancara
3. Aspek Psikomotor
 - a. Membaca teks wawancara dalam bentuk Braille
 - b. Melakukan komunikasi secara lisan dengan orang lain.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Aspek Kognitif
 - a. Siswa mampu mendefinisikan wawancara dan narasumber setelah mendapatkan penjelasan tentang materi berwawancara sederhana dengan narasumber
 - b. Siswa mampu menyebutkan hal-hal yang harus diperhatikan dalam berwawancara setelah mendapatkan pengarahan dari guru

- c. Siswa mampu mengidentifikasi penjelasan berwawancara setelah mendengarkan contoh audio berwawancara dengan narasumber
 - d. Siswa mampu merumuskan hasil identifikasi setelah mendengarkan penjelasan wawancara
2. Aspek Afektif
- Setelah mendengar penjelasan dari guru, siswa dapat menunjukkan sikap yang tepat ketika melakukan wawancara
3. Aspek Psikomotor
- a. Setelah menanggapi penjelasan dari guru, siswa dapat menjelaskan langkah-langkah atau tahap-tahap berwawancara sederhana dengan narasumber
 - b. Setelah menanggapi suatu persoalan dari contoh berbagai macam wawancara, siswa dapat melakukan wawancara sederhana dengan narasumber

E. Materi Ajar

1. Melakukan wawancara sederhana dengan narasumber

F. Metode

Metode : Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab, Pengalaman, Penugasan

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Pra Kondisi a. Guru memberi salam. b. Siswa diminta untuk memimpin do'a dan mempersiapkan diri sebelum pembelajaran dimulai. c. Guru menyapa anak dan menyiapkan fisik maupun psikis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran. Apersepsi a. Siswa melakukan tanya jawab terhadap guru mengenai materi sebelumnya. b. Guru menjelaskan materi yang akan disampaikan yaitu melakukan wawancara sederhana dengan narasumber. c. Siswa melakukan tanya jawab terhadap guru mengenai pengalaman siswa dalam melakukan wawancara dengan narasumber.	10 Menit
	a. Guru menjelaskan materi ajar terhadap siswa mengenai definisi, tahap-tahap, dan hal-hal	

Inti	<p>yang penting dalam berwawancara dengan narasumber.</p> <p>b. Siswa memberikan pertanyaan tentang apa yang telah dijelaskan oleh guru.</p> <p>c. Guru memberikan contoh wawancara sederhana terhadap siswa menggunakan materi tertulis dan media audio.</p> <p>d. Siswa diajak untuk mengamati/mendengarkan audio tentang kegiatan wawancara sederhana.</p> <p>e. Siswa memberikan pertanyaan tentang apa yang didengar pada audio wawancara tersebut.</p> <p>f. Guru menstimulasi rasa ingin tahu siswa dengan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan audio.</p> <p>g. Siswa diberikan tugas oleh guru untuk membacakan teks wawancara Braille yang telah disediakan.</p> <p>h. Siswa diberikan beberapa pertanyaan mengenai isi dari wawancara tersebut.</p> <p>i. Siswa diberikan kebebasan untuk mengepresikan dirinya dengan melakukan contoh wawancara secara spontan/tidak terencana dan mempresentasikannya di depan kelas.</p> <p>j. Siswa diberikan <i>reward</i> dan <i>reinforcement</i> oleh guru.</p>	50 Menit
Penutup	<p>a. Guru melakukan tanya jawab mengenai hal-hal yang belum diketahui oleh siswa.</p> <p>b. Siswa diberikan kesempatan berbicara atau bertanya dan menambahkan informasi siswa lainnya.</p> <p>c. Siswa diberikan tugas oleh guru untuk melakukan percakapan wawancara sederhana dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>d. Salam dan do'a penutup.</p>	10 Menit

H. Sumber dan Alat Pembelajaran

1. Diri anak dan lingkungan
2. Pendidik atau Guru
3. Media audio sebagai contoh wawancara sederhana dengan narasumber
4. Buku panduan Iskandar & Sukini. 2009. *Bahasa Indonesia: untuk SD/MI Kelas V*. Pusat Perbukuan Pendidikan Nasional (bse.kemdikbud.go.id)

5. Buku panduan Ismail Kusmayadi, Nandang R. Pamungkas, A. Supena. *Belajar Bahasa Indonesia Itu Menyenangkan: untuk Kelas V SD/MI*. Pusat Perbukuan Pendidikan Nasional (bse.kemdikbud.go.id)
6. Diakses dari <http://lutfiatulkhasanah.blogspot.com/2013/05/bahasa-indonesia-kelas-5-sd-semester-1.html>
7. Lembar kerja proses belajar (contoh teks wawancara sederhana dalam tulisan Braille)

I. Evaluasi

a) Teknik Penilaian :

1. Tes Tertulis (soal terlampir)
2. Tes Lisan (soal terlampir)
3. Tes Unjuk Kerja

b) Instrumen Penilaian :

1. Lembar Tes Unjuk Kerja

No	Nama		Unjuk Kerja										Jumlah
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Aida	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
		0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
2	Wildan	2	2	-	2	2	2	-	2	2	2	2	16
		0	-	0	-	-	-	0	-	-	-	-	
3	Ristanto	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
		0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	Sofia	2	-	2	2	2	2	-	2	-	2	2	14
		0	0	-	-	-	-	0	-	0	-	-	
5	Nur Eko	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	

2. Rubrik Skor Penilaian

Skor 2 : Apabila anak mampu menjawab soal dengan benar pada setiap nomor sesuai dengan kunci jawaban yang dipegang oleh guru

Skor 0 : Apabila anak tidak dapat menjawab soal dengan benar atau jawabannya salah pada setiap nomor

Ket : 1 sampai 10 adalah jumlah soal

3. Pedoman Penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Guru Bahasa Indonesia Kelas V-B

Yogyakarta, 24 Agustus 2015

Mahasiswa

Sri Wahyuni Endaryati, S.Pd.
NIP. 19760823 200801 2 015

Nina Yanuarti
NIM. 12103241004

Mengetahui,

Kepala Sekolah SLB-A Yaketunis

Guru Pembimbing

Ambarsih, S.Pd.
NIP. 19690814 199203 2 005

Sri Wahyuni Endaryati, S.Pd.
NIP. 19760823 200801 2 015

LAMPIRAN

Materi

1. Pengertian Wawancara

Setiap orang mampu melakukan tanya jawab dengan narasumber. Setiap orang dapat melakukan tanya jawab dengan teman-teman, guru, orangtua, atau tokoh masyarakat lainnya. Kegiatan tanya jawab dapat dilakukan dengan cara berwawancara. Dengan begitu, kemampuan berbicaramu akan semakin terlatih dan mahir. Wawancara adalah tanya jawab dengan seseorang yang diperlukan untuk dimintai keterangan atau pendapatnya mengenai suatu hal, untuk dimuat dalam surat kabar, disiarkan melalui radio atau ditayangkan pada layar televisi. Narasumber adalah orang yang memberi (mengetahui secara jelas tentang sebuah informasi) atau sebagai sumber informasi (*informan*).

2. Wawancara berdasarkan pelaksanaannya dapat dibedakan menjadi sebagai berikut:

- a. wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang dilaksanakan secara terencana dengan berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah disiapkan.
- b. wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang tidak berpedoman pada daftar pertanyaan.

3. Tahap-tahap wawancara, yaitu:

- a. menentukan topik wawancara
- b. menentukan narasumber yang disesuaikan dengan topik wawancara.
- c. mengetahui identitas narasumber secara umum
- d. menghubungi atau mengkonfirmasi narasumber yang akan diwawancarai
- e. membuat garis besar atau daftar pertanyaan
- f. mempelajari masalah yang berkaitan dengan topik wawancara
- g. mempersiapkan alat Bantu untuk mencatat hasil wawancara

4. Ketika wawancara dengan narasumber, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan (etika/sopan santun), yaitu sebagai berikut:

- a. datang tepat waktu sesuai dengan perjanjian
- b. bersikap sopan santun, wajar dan ramah
- c. dahulukan pertanyaan yang ringan dan sederhana
- d. bertanya dengan kalimat yang jelas dan singkat sesuai dengan topik wawancara
- e. hindari pertanyaan yang bersifat pribadi
- f. mencatat hal-hal yang penting hasil wawancara dan menyimpulkannya sendiri

g. jangan menyela apabila narasumber sedang berbicara

h. selesai wawancara ucapkan terima kasih

Dalam materi pembelajaran hari ini terdapat contoh tanya jawab antara siswa dan guru. Guru menyampaikan penjelasan mengenai hal yang ditanyakan siswa. Sementara itu, siswa mendengarkan penjelasan tersebut.

Siswa : Pak, saya mau bertanya. Begini, Pak. Setiap hari, saya dan Yuni selalu melihat teman-teman yang tidak dapat bersekolah lagi. Mereka hidup di jalanan. Ingin rasanya kami membantu atau meminta kepada orangtua untuk membantunya, tetapi bagaimana caranya, Pak?

Guru : Begini, Ari. Untuk membantu teman-teman kalian yang kesulitan biaya, kalian dapat meminta bantuan kepada badan-badan yang menghimpun dana dari masyarakat. Badan-badan tersebut menyalurkan dana pada orang yang membutuhkan. Ada pos-pos yang peduli kepada anak dan orang tua tidak mampu, di antaranya lembaga GNOTA, Dompot Dhuafa, Rumah Zakat Indonesia, dan Baitul Mal Muamalat.

Dalam percakapan tersebut ada yang bertanya dan ada yang menjawab. Tanya jawab dengan narasumber seperti itu dapat kamu lakukan juga dalam kegiatan wawancara. Pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan dalam wawancara sebaiknya dipersiapkan terlebih dahulu. Hal ini dilakukan agar arah pembicaraan menjadi lebih terarah. Sebelum menyiapkan pertanyaan, harus ditentukan siapa yang akan diwawancarai. Dengan berwawancara kamu dapat mengetahui informasi yang dibutuhkan secara lengkap.

Tes Tertulis (membaca dan menanggapi persoalan)

1. Contoh wawancara pertama

Narasumber : Petani

Topik : Meningkatkan Mutu Hasil Panen

Daftar Pertanyaan :

1. Bagaimanakah hasil panen padi tahun ini pak ?
2. Apakah hasil panen tersebut dapat ditingkatkan lagi ?
3. Bagaimana dan langkah-langkah apa saja yang dapat bapak lakukan untuk meningkatkan hasil panen bapak ?
4. Berapa kali bapak memberikan pupuk pada tanaman padi bapak ?

5. Dalam 1 tahun berapa kali panen yang bapak lakukan?
6. Kami sudah merasa cukup atas informasi yang bapak berikan, kami mengucapkan terima kasih dan semoga panen bapak sangat memuaskan

Wawancara :

Siswa : Bagaimanakah hasil panen padi tahun ini pak?

Petani : Hasil panen tahun ini cukup baik.

Siswa : Apakah hasil panen tersebut dapat ditingkatkan lagi?

Petani : Bisa, hasil panen bisa ditingkatkan lagi.

Siswa : Bagaimana dan langkah-langkah apa saja yang dapat bapak lakukan untuk meningkatkan hasil panen bapak?

Petani : Untuk meningkatkan hasil panen dapat dilakukan dengan cara pemberian pupuk yang berkualitas, memberantas hama, serta pengairan yang cukup.

Siswa : Berapa kali bapak memberikan pupuk pada tanaman padi bapak?

Petani : Kalau padi sudah mendapatkan air yang cukup maka pemberian pupuk dapat dilakukan 2 kali sekali panen.

Siswa : Dalam 1 tahun berapa kali panen yang bapak lakukan?

Petani : Dalam 1 tahun panen dapat dilakukan sebanyak 3 kali.

Siswa : Kami sudah merasa cukup atas informasi yang bapak berikan, kami mengucapkan terima kasih dan semoga panen bapak sangat memuaskan.

Petani : Iya, sama-sama. Semoga informasi yang dapat saya berikan bermanfaat untuk kalian semua.

2. Contoh wawancara kedua

Sabrina baru saja pulang dari sekolah. Setelah melepas sepatu dan mencuci tangan, Sabrina menghampiri ayah dan ibunya yang sedang bercakap-cakap di ruang keluarga.

Sabrina : "Assalamu'alaikum, Ayah, Ibu!"

Ayah : "Waalaikum salam, Sabrina. Bagaimana pelajaranmu di sekolah hari ini?"

Sabrina : "Baik, Ayah. Hari ini Sabrina mendapat nilai sembilan."

Ibu : "Syukurlah, anak ibu memang benar-benar hebat!"

Ayah : "Sabrina, tadi ayah sudah menyampaikan pada ibumu bahwa dalam waktu dekat ini ayah akan mendapat tugas ke luar kota, tepatnya di Samarinda kurang lebih satu bulan. Bagaimana komentar Sabrina tentang tugas itu?"

Sabrina : "Ya, kalau Sabrina sih terserah ayah. Kalau itu memang tugas dari kantor mestinya harus berangkat. Sabrina tidak apa-apa kok, Yah!"

Ibu : "Begini Sabrina, maksud ayah Sabrina tidak diantar ayah pada saat berangkat pergi ke sekolah, begitu lho... anak pintar!"

Sabrina : "Tidak apa-apa Bu! Teman Sabrina juga banyak yang berangkat sendiri naik sepeda."

Ayah : "Nah, kalau begitu mulai besok pagi Sabrina berangkat sekolah naik sepeda ya!"

Sabrina : "Ya, Ayah!"

Ibu : "Nah, kalau begitu anak ibu sudah besar sekarang."

Sabrina : "Ah, Ibu...!"

Dalam percakapan tersebut kamu dapat menemukan kalimat yang berisi menanggapi persoalan. "Ya, kalau Sabrina sih terserah ayah. Kalau memang itu tugas dari kantor ayah mesti berangkat. Sabrina tidak apa-apa, Yah! "Selain itu, masih ada kalimat lain yaitu, "Tidak apa-apa, Bu! Teman Sabrina juga banyak yang berangkat sendiri naik sepeda."

Tes Lisan

1. Menjawab pertanyaan !
 - a. Berdasarkan pelaksanaannya contoh wawancara pertama termasuk yang mana ?
 - b. Setujukah kamu jika contoh wawancara kedua termasuk wawancara terstruktur ? jika tidak setuju apa alasannya ?
 - c. Menceritakan tentang apakah pada contoh wawancara pertama ?
 - d. Kemanakah ayah akan pergi ?
 - e. Siapa saja yang terlibat percakapan pada contoh wawancara kedua ?
 - f. Apa topik dalam contoh audio ?
 - g. Ada berapa orang yang terdapat dalam audio ?
 - h. Apa yang disebut dengan wawancara dan narasumber ?
2. Melakukan wawancara secara spontan !

Guru meminta 2 orang siswa untuk melakukan wawancara sederhana dengan narasumber, dan siswa lainnya menanggapi penjelasan dari suatu persoalan atau peristiwa percakapan tersebut !

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Ke 4

Satuan Pendidikan : Sekolah Luar Biasa
Nama Sekolah : SLB-A Yaketunis
Kelas/ Semester : III G/Satu/2015/2016
Tema : Kegemaranku
Sub Tema : Gemar Bernyanyi dan Menari
Jumlah Pertemuan : 1 x Pertemuan (2 x 35 Menit)
Hari/ Tanggal : Kamis, 27 Agustus 2015

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

1.1 Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang dikenal sebagai bahasa persatuan dan sarana belajar di tengah keberagaman bahasa dalam lagu daerah

SBDP

4.7 Menyanyikan lagu-lagu wajib nasional dan berlatih memahami isi lagu

4.10 Menirukan gerakan di lingkungan sekitar melalui gerak kepala, tangan, kaki, dan badan berdasarkan rangsangan bunyi

PJOK

4.6 mempraktikkan pola gerak dasar senam sederhana menggunakan pola lokomotor dan nonlokomotor yang dilandasi konsep gerak mengikuti irama (ketukan tanpa/dengan musik)

C. Indikator

Bahasa Indonesia

1. Menyebutkan macam-macam keberagaman lagu daerah
2. Mendengarkan teks lagu yang dibacakan dengan tertib

SBDP

1. Menyanyikan sebuah lagu wajib nasional “Dari Sabang Sampai Merauke” dengan lancar dan percaya diri sesuai irama

PJOK

1. Melakukan gerak senam sederhana mengikuti irama musik

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat menyebutkan macam-macam keberagaman lagu daerah.
2. Setelah mendengarkan teks lagu dengan irama musik, siswa dapat menyanyikan lagu wajib nasional “Dari Sabang Sampai Merauke” dengan lancar dan percaya diri.
3. Setelah bereksplorasi dengan lagu, siswa dapat melakukan gerak sederhana mengikuti irama musik.

E. Materi

1. Teks tentang lagu wajib nasional “Dari Sabang Sampai Merauke” pencipta R. Suharjo
Dari sabang sampai merauke
Berjajar pulau-pulau
Sambung menyambung menjadi satu
Itulah Indonesia
Indonesia tanah airku
Aku berjanji padamu
Menjunjung tanah airku
Tanah airku Indonesia
2. Macam-macam lagu daerah
 - a. Manuk Dadali dari Jawa Barat
 - b. Ampar-ampar Pisang dari Kalimantan Selatan
 - c. Apuse dari Papua
 - d. Gunung Pacul dari Jawa Tengah

e. Kicir-kicir dari DKI Jakarta

F. Pendekatan & Metode

Pendekatan : *Scientific* meliputi mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengkomunikasikan

Strategi : *Cooperative Learning*

Teknik : *Example Non Example*

Metode : Penugasan, Tanya Jawab, dan Ceramah

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Pra Kondisi</p> <ol style="list-style-type: none">Guru memberi salam.Siswa diminta untuk memimpin do'a dan mempersiapkan diri sebelum pembelajaran dimulai.Guru menyapa siswa dan menyiapkan fisik maupun psikis siswa dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p> <ol style="list-style-type: none">Siswa melakukan tanya jawab terhadap guru mengenai materi sebelumnya.Guru menjelaskan tujuan pembelajaran hari ini.Siswa melakukan tanya jawab terhadap guru mengenai pengalaman siswa dalam bernyanyi lagu wajib nasional.	10 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">Guru menjelaskan materi ajar kepada siswa tentang menyanyikan lagu wajib nasional "Dari Sabang Sampai Merauke".Siswa memberikan pertanyaan tentang apa yang telah dijelaskan oleh guru.Siswa diberikan penjelasan mengenai berbagai macam lagu dan daerah asalnya yang terdapat di Indonesia.Siswa diberikan beberapa pertanyaan mengenai lagu daerah yang diketahui oleh siswa.Siswa diberikan penjelasan mengenai teks lagu "Dari Sabang Sampai Merauke" beserta penciptanya yang dibacakan oleh guru.Siswa dibimbing guru untuk menghafal teks lagu "Dari Sabang Sampai Merauke" secara perlahan dan bertahap.	50 Menit

	<p>g. Setelah siswa mampu menghafal dengan baik, siswa dibimbing guru untuk bersama-sama menyanyikan lagu “Dari Sabang Sampai Merauke” secara berulang-ulang.</p> <p>h. Guru memberikan contoh lagu wajib nasional “Dari Sabang Sampai Merauke” dengan iringan irama musik menggunakan audio/MP3.</p> <p>i. Siswa diajak untuk mengamati/mendengarkan audio tentang lagu wajib nasional “Dari Sabang Sampai Merauke”.</p> <p>j. Guru menstimulasi rasa ingin tahu siswa dengan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan audio/suara musik.</p> <p>k. Siswa dibimbing oleh guru untuk bernyanyi bersama-sama lagu “Dari Sabang Sampai Merauke” menggunakan iringan audio/MP3 dengan menstimulasi gerakan-gerakan sederhana seperti tepuk tangan, menggerakkan kepala dan kaki.</p> <p>l. Siswa diberikan kebebasan untuk mengepresikan dirinya dengan menyanyikan lagu wajib nasional “Dari Sabang Sampai Merauke” tanpa bimbingan dari guru.</p> <p>m. Siswa diberikan <i>reward</i> dan <i>reinforcement</i> oleh guru.</p>	
Penutup	<p>a. Guru melakukan tanya jawab mengenai hal-hal yang belum diketahui oleh siswa.</p> <p>b. Siswa diberikan kesempatan berbicara atau bertanya dan menambahkan informasi siswa lainnya.</p> <p>c. Siswa diberikan tugas oleh guru untuk menghafal dan menyanyikan lagu wajib nasional lainnya di rumah maupun di sekolah.</p> <p>d. Salam dan do’a penutup.</p>	10 Menit

H. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Diri anak dan lingkungan
2. Pendidik atau Guru
3. Audio/MP3 tentang lagu “Dari Sabang Sampai Merauke”
4. Buku pedoman guru tema 2 “Kegemaranku” kelas 1 SD dan buku siswa tema 2 “Kegemaranku” kelas 1 SD

I. Penilaian

a) Teknik Penilaian :

1. Penilaian sikap : teliti, tekun, dan percaya diri
2. Penilaian keterampilan : mengamati dan bereksplorasi
3. Penilaian pengetahuan : pertanyaan

b) Instrumen Penilaian :

1. Penilaian sikap (teliti, tekun, dan percaya diri)

No	Sikap	Belum terlihat	Mulai terlihat	Mulai berkembang	Sudah terlihat/Membudaya	Ket
1.	Teliti					
2.	Tekun					
3.	Percaya Diri					

2. Penilaian keterampilan

No	Kriteria	Terlihat (√)	Belum Terlihat (√)
1.	Siswa mampu menyebutkan berbagai macam lagu daerah di Indonesia		
2.	Siswa mampu menyanyikan lagu nasional “Dari Sabang Sampai Merauke”		
3.	Siswa mampu melakukan gerakan-gerakan sederhana mengikuti irama musik		

3. Penilaian pengetahuan

- a. Apa judul lagu yang tadi kamu nyanyikan ?
- b. Siapa pencipta lagu “Dari Sabang Sampai Merauke” ?
- c. Sebutkan berbagai macam lagu daerah di Indonesia yang kamu ketahui ?

Yogyakarta, 27 Agustus 2015

Guru Kesenian Kelas III-G

Mahasiswa

Tri Umaryadi, S.Sos.I

Nina Yanuarti
NIM. 12103241004

Mengetahui,

Kepala Sekolah SLB-A Yaketunis

Guru Pembimbing

Ambarsih, S.Pd.
NIP. 19690814 199203 2 005

Sri Wahyuni Endaryati, S.Pd.
NIP. 19760823 200801 2 015

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Ke 5

Satuan Pendidikan : SLB-A Yaketunis
Mata Pelajaran : PKN
Kelas/ Semester : IV/Satu/2015/2016
Jumlah Pertemuan : 1 x Pertemuan (2 x 35 Menit)
Hari/ Tanggal : Senin, 31 Agustus 2015

A. Standar Kompetensi

1. Memahami sistem pemerintahan desa dan pemerintahan kecamatan

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Mengenal lembaga-lembaga dalam susunan pemerintahan desa dan pemerintahan kecamatan

C. Indikator

1. Mengidentifikasi lembaga pemerintahan desa, kelurahan dan kecamatan
2. Menjelaskan perbedaan pemerintahan desa dan kelurahan
3. Menjelaskan fungsi, tugas dan wewenang pemerintahan desa, kelurahan dan kecamatan

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengidentifikasi lembaga-lembaga dalam susunan pemerintahan desa, kelurahan, dan kecamatan
2. Siswa dapat menjelaskan perbedaan pemerintahan desa dan kelurahan
3. Siswa dapat menjelaskan fungsi, tugas, dan wewenang pemerintahan desa, kelurahan dan kecamatan

E. Materi Ajar

1. Lembaga-lembaga Pemerintahan Desa, Kelurahan dan Kecamatan

F. Metode

Metode : Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab, Pengamatan, Penugasan

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	Pra Kondisi a. Guru memberi salam.	

Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> b. Siswa diminta untuk mempersiapkan diri sebelum pembelajaran dimulai. c. Guru menyapa anak dan menyiapkan fisik maupun psikis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Siswa melakukan tanya jawab terhadap guru mengenai materi sebelumnya. b. Guru menjelaskan materi yang akan disampaikan yaitu mengenal lebih jauh mengenai lembaga-lembaga desa, kelurahan dan kecamatan. c. Siswa melakukan tanya jawab terhadap guru mengenai pengalaman siswa dalam mengenal dan memahami lembaga-lembaga pemerintahan desa, kelurahan dan kecamatan. 	10 Menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> a. Siswa diberikan penjelasan mengenai materi ajar lembaga-lembaga pemerintahan desa, kelurahan dan kecamatan. b. Siswa memberikan pertanyaan tentang apa yang telah dijelaskan oleh guru. c. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai pengertian dan perbedaan dari desa, kelurahan dan kecamatan. d. Siswa diminta untuk mengulangi penjelasan mengenai pengertian dan perbedaan desa, kelurahan dan kecamatan. e. Siswa diberikan penjelasan mengenai tugas, fungsi, wewenang dan susunan pemerintahan desa, kelurahan dan kecamatan. f. Guru menstimulasi rasa ingin tahu siswa dengan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan lembaga pemerintahan desa, kelurahan dan kecamatan. g. Siswa diberikan tugas oleh guru untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang akan dibacakan oleh guru dengan menjawabnya secara lisan. h. Siswa diberikan tugas untuk menjawab pertanyaan pilihan ganda dengan menjawabnya pada lembar kerja siswa menggunakan tulisan Braille. i. Siswa dibimbing oleh guru untuk bersama-sama 	50 Menit

	<p>memeriksa hasil pekerjaan/tugas siswa dan menyamakan hasilnya dengan kunci jawaban yang benar.</p> <p>j. Siswa diberikan <i>reinforcement</i> oleh guru.</p>	
Penutup	<p>a. Guru melakukan tanya jawab mengenai hal-hal yang belum diketahui oleh siswa.</p> <p>b. Siswa diberikan kesempatan berbicara atau bertanya dan menambahkan informasi siswa lainnya.</p> <p>c. Siswa diberikan tugas oleh guru untuk mempelajari materi ajar mengenai lembaga-lembaga pemerintahan desa, kelurahan dan kecamatan secara mendalam di rumah maupun di sekolah.</p> <p>d. Salam penutup.</p>	10 Menit

H. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Diri Anak dan lingkungan
2. Pendidik atau Guru
3. Buku panduan Sutedjo, Alex Muryadi, & Supriyati. 2009. *Terampil dan Cerdas Belajar Pendidikan Kewarganegaraan: untuk SD/MI Kelas IV*. Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional (bse.kemdikbud.go.id)
4. Buku panduan Sri Sadiman & Mahfud. 2009. *Pendidikan Kewarganegaraan: untuk SD/MI Kelas IV*. Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional (bse.kemdikbud.go.id)
5. Lembar kerja proses belajar

I. Penilaian

a) Teknik Penilaian :

1. Penilaian sikap : teliti, tekun, dan percaya diri
2. Penilaian pengetahuan : pertanyaan lisan dan tertulis
3. Penilaian keterampilan : mengamati dan bereksplorasi

b) Instrumen Penilaian :

1. Penilaian sikap (teliti, tekun, dan percaya diri)

No	Sikap	Belum terlihat	Mulai terlihat	Mulai berkembang	Sudah terlihat/Membudaya	Ket
1.	Teliti					
2.	Tekun					
3.	Percaya Diri					

2. Penilaian pengetahuan

Secara lisan

- Apa yang dimaksud dengan desa ?
- Apa tugas dan kewajiban kepala desa ?
- Siapa yang memilih kepala desa ?
- Sebutkan perbedaan antara desa dan kelurahan ?
- Apa yang dimaksud dengan kecamatan ?
- Siapa yang memimpin kecamatan ?
- Sebutkan lembaga yang ada di tingkat kecamatan ?

Kunci Jawaban

- Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan NKRI.
 - Memimpin penyelenggaraan pemerintahan desa.
 - Membina kehidupan masyarakat desa.
 - Membina perekonomian desa.
 - Memelihara ketenteraman dan ketertiban masyarakat desa.
 - Penduduk desa atau rakyat
 - Perbedaan Desa
 - Dikepalai kepala desa
 - Gaji tanah garapan (*bengkok*)
 - Wilayahnya luas
 - Penduduknya jarang
 - Lokasi di pedesaan
- Perbedaan Kelurahan
- Dikepalai kepala kelurahan atau lurah

2. Gaji berupa uang
 3. Wilayahnya sempit
 4. Penduduknya padat
 5. Lokasi di perkotaan
- e. Kecamatan adalah daerah bagian kabupaten atau kota yang membawahi beberapa kelurahan atau desa, dan dikepalai oleh seorang camat.
- f. Seorang camat
- g. Dinas pendidikan, kantor polisi sektor, kantor pos, koramil, bank, puskesmas, dan KUA

Secara tertulis (dalam tulisan Braille)

1. Seorang kepala desa dapat menjabat paling lama
 - a. 6 tahun
 - b. 8 tahun
 - c. 5 tahun
 - d. 12 tahun
2. Pemerintahan yang paling rendah di daerah adalah
 - a. kecamatan
 - b. keluarga
 - c. desa
 - d. kabupaten
3. Lembaga organisasi pemuda di desa atau kelurahan adalah
 - a. pramuka
 - b. karang taruna
 - c. BPD
 - d. PMR
4. Desa yang sudah maju dapat ditingkatkan menjadi
 - a. kabupaten
 - b. kelurahan
 - c. kecamatan
 - d. kota
5. Jika terjadi peristiwa kejahatan kita melapor ke
 - a. kantor pos

- b. polsek
 - c. balai desa
 - d. orang tua
6. BRI melayani kepentingan masyarakat, di antaranya
- a. menabung
 - b. mengirim surat
 - c. membuat KTP
 - d. membuat akte kelahiran
7. Gabungan dari beberapa RW disebut
- a. RT
 - b. desa
 - c. tetangga
 - d. dukuh atau dusun
8. Penduduk RW merupakan gabungan dari penduduk
- a. dusun
 - b. lingkungan
 - c. desa
 - d. RT
9. Pemerintahan desa dipimpin oleh seorang
- a. lurah
 - b. camat
 - c. kepala desa
 - d. bupati
10. Lembaga yang bertanggung jawab atas keamanan di wilayah kecamatan adalah
- a. bank
 - b. kantor pos
 - c. polisi sektor
 - d. dinas pendidikan
11. Untuk membantu masyarakat pedesaan dalam bidang kesehatan, setiap kecamatan dibangun
- a. puskesmas
 - b. puskesmasling
 - c. posyandu

d. poliklinik

12. Kepala desa dipilih oleh

a. camat

b. tokoh masyarakat

c. rakyat

d. ketua adat

Kunci Jawaban

1. A 7. B

2. C 8. D

3. B 9. C

4. B 10. B

5. B 11. A

6. A 12. C

3. Penilaian keterampilan

No	Kriteria	Terlihat (√)	Belum Terlihat (√)
1.	Siswa mampu menyebutkan lembaga-lembaga desa, kelurahan dan kecamatan		
2.	Siswa mampu menjelaskan perbedaan desa dan kelurahan		
3.	Siswa mampu menjelaskan tugas dan fungsi dalam pemerintahan desa, kelurahan dan kecamatan		
4.	Siswa mampu menjawab soal secara lisan maupun tertulis dengan baik		

Guru PKN Kelas IV

Yogyakarta, 31 Agustus 2015

Mahasiswa

Ahmad Maskuri, S.Pd.
NIP. 19700329 200801 1 005

Nina Yanuarti
NIM. 12103241004

Mengetahui,

Kepala Sekolah SLB-A Yaketunis

Guru Pembimbing

Ambarsih, S.Pd.
NIP. 19690814 199203 2 005

Sri Wahyuni Endaryati, S.Pd.
NIP. 19760823 200801 2 015

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Ke 6

Satuan Pendidikan : SLB-A Yaketunis
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester : II/Satu/2015/2016
Jumlah Pertemuan : 1 x Pertemuan (2 x 35 Menit)
Hari/ Tanggal : Rabu, 2 September 2015

A. Standar Kompetensi

4. Membaca lancar

B. Kompetensi Dasar

1. Membaca lancar beberapa kalimat sederhana yang terdiri dari 3-5 kata

C. Indikator

1. Menyebutkan kembali huruf A-Z
2. Membaca lancar huruf A-Z dalam tulisan Braille
3. Membaca lancar teks pendek yang terdiri dari 3-5 kata
4. Menyampaikan pesan pendek dari teks bacaan
5. Menyebutkan beberapa kalimat sederhana dalam kegiatan sehari-hari

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mendapatkan bimbingan dari guru, siswa mampu menyebutkan huruf A-Z dengan lancar
2. Setelah menyebutkan huruf dengan baik, siswa mampu membaca lancar huruf A-Z dalam tulisan Braille
3. Setelah membaca huruf Braille, siswa mampu membaca teks pendek yang terdiri dari 3-5 kata
4. Setelah membaca teks pendek, siswa mampu menyampaikan isi atau pesan pendek dari teks tersebut
5. Setelah mendapatkan penjelasan, siswa mampu menyebutkan beberapa kalimat sederhana yang berhubungan dengan kegiatan sehari-hari

E. Materi

1. Membaca lancar huruf A-Z dalam tulisan Braille

2. Membaca teks pendek dengan tema “Bersih itu Sehat” dalam tulisan Braille

F. Metode

Metode : Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab, Pengamatan, Penugasan

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Pra Kondisi</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru memberi salam. Siswa mempersiapkan diri sebelum pembelajaran dimulai. Guru menyapa anak dan menyiapkan fisik maupun psikis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p> <ol style="list-style-type: none"> Siswa melakukan tanya jawab terhadap guru mengenai materi sebelumnya. Guru menjelaskan materi yang akan disampaikan yaitu membaca lancar dengan kalimat sederhana pada teks pendek yang terdiri dari 3-5 kata. Siswa melakukan tanya jawab terhadap guru mengenai pengalaman siswa dalam membaca lancar. 	10 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan materi ajar terhadap siswa mengenai pemahaman siswa pada huruf A-Z dan membaca lancar kalimat sederhana. Siswa memberikan pertanyaan tentang apa yang telah dijelaskan oleh guru. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkomunikasi dengan baik. Siswa diminta untuk menyebutkan kembali huruf A-Z untuk mengingat pengalaman siswa dalam hafalan huruf. Siswa diarahkan guru untuk membaca huruf A-Z dalam tulisan Braille secara berulang-ulang dan bertahap. Siswa diberikan penjelasan mengenai membaca lancar kalimat sederhana yang terdiri dari 3-5 kata dengan menggunakan teks pendek. Siswa diajak untuk mengamati/mendengarkan penjelasan dari guru mengenai isi dari teks pendek tersebut. 	50 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> h. Siswa memberikan pertanyaan tentang apa yang didengar dari penjelasan tersebut. i. Guru menstimulasi rasa ingin tahu siswa dengan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan teks pendek tersebut. j. Siswa diberikan bimbingan oleh guru dalam membaca lancar teks pendek (dalam tulisan Braille). k. Siswa diberikan kesempatan untuk membaca lancar kalimat sederhana tersebut secara berulang-ulang sampai siswa menguasainya. l. Siswa diberikan tugas oleh guru untuk membacakan teks pendek atau kalimat sederhana yang terdiri dari 3-5 kata tersebut secara mandiri/tidak dibimbing oleh guru. m. Siswa diberikan beberapa pertanyaan yang berhubungan dari isi teks pendek tersebut. n. Siswa diberikan kebebasan untuk membuat/menyampaikan kalimat sederhana yang berhubungan dengan kegiatan sehari-hari o. Siswa diberikan <i>reward</i> dan <i>reinforcement</i> oleh guru. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru melakukan tanya jawab mengenai hal-hal yang belum diketahui oleh siswa. b. Siswa diberikan kesempatan berbicara atau bertanya dan menambahkan informasi siswa lainnya. c. Siswa diberikan tugas oleh guru untuk melakukan latihan membaca secara berulang-ulang di rumah maupun di sekolah. d. Salam penutup. 	10 Menit

H. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Diri anak dan lingkungan
2. Pendidik atau Guru
3. Lembar kerja proses belajar (teks bacaan kalimat sederhana)
4. Buku panduan Sri Hapsari & Nunung Kuraesin. 2009. *Pintar Berbahasa Indonesia: untuk SD/MI Kelas II*. Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional (bse.kemdikbud.go.id)
5. Buku panduan Iskandar Sukini. 2009. *Bahasa Indonesia: untuk Kelas 2 SD/MI*. Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional (bse.kemdikbud.go.id)

I. Penilaian

a) Teknik Penilaian :

1. Penilaian sikap : teliti, tekun, dan percaya diri
2. Penilaian pengetahuan : pertanyaan
3. Penilaian keterampilan : mengamati dan bereksplorasi

b) Instrumen Penilaian :

1. Penilaian sikap (teliti, tekun, dan percaya diri)

No	Sikap	Belum terlihat	Mulai terlihat	Mulai berkembang	Sudah terlihat/Membudaya	Ket
1.	Teliti					
2.	Tekun					
3.	Percaya Diri					

2. Penilaian pengetahuan

- a. Mengapa kita harus menjaga kesehatan gigi ?
- b. Bagaimana cara melindungi gigi ?
- c. Berapa kali sehari kita harus menggosok gigi ?
- d. Apa akibatnya jika jajan sembarangan ?
- e. Selain menggosok gigi, apa yang harus dilakukan untuk menjaga badan kita agar bersih dan sehat ?

3. Penilaian keterampilan

No	Kriteria	Terlihat (√)	Belum Terlihat (√)
1.	Siswa mampu menyebutkan huruf dari A sampai Z		
2.	Siswa mampu membaca lancar teks pendek		
3.	Siswa mampu menyampaikan isi dari teks bacaan		
4.	Siswa mampu mengikuti kegiatan pembelajaran dan berkomunikasi dengan baik		

5.	Siswa mampu menjawab beberapa pertanyaan dengan baik		
----	--	--	--

Yogyakarta, 2 September 2015

Guru Bahasa Indonesia Kelas II

Mahasiswa

Sofia Patriati Humardani, S.Pd.

NIP. 19660126 200701 2 005

Nina Yanuarti

NIM. 12103241004

Mengetahui,

Kepala Sekolah SLB-A Yaketunis

Guru Pembimbing

Ambarsih, S.Pd.

NIP. 19690814 199203 2 005

Sri Wahyuni Endaryati, S.Pd.

NIP. 19760823 200801 2 015